

LOMBOK BARAT DALAM ANGKA

*LOMBOK BARAT
IN FIGURES*

2023



<https://lombokb>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT
BPS-STATISTICS OF
LOMBOK BARAT REGENCY**

LOMBOK BARAT DALAM ANGKA

*LOMBOK BARAT
IN FIGURES*

2023



<http://lombok.go.id>

Lombok Barat DALAM ANGKA
Lombok Barat in Figures
2023

ISSN: 0215-563X

No. Publikasi/*Publication Number*: 52010.2302

Katalog /*Catalog*: 1102001.5201

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxvii + 274 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Lombok Barat/*BPS-Statistics of Lombok Barat*

Penyunting/*Editor*:

BPS Lombok Barat/*BPS-Statistics of Lombok Barat*

Desain Kover/*Cover Design*:

Tim Pengolahan dan IT BPS Lombok Barat/*Processing and IT Team BPS-Statistics of Lombok Barat*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tim Pengolahan dan IT BPS Lombok Barat/*Processing and IT Team BPS-Statistics of Lombok Barat*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Lombok Barat/*BPS-Statistics of Lombok Barat*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Maharani

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Ir. Lalu Supratna

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Ir. Lalu Supratna

Penyunting/Editors

Tim Pengolahan dan IT BPS Lombok Barat

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Tim Pengolahan dan IT BPS Lombok Barat

Penata Letak/Layout Designers

Tim Pengolahan dan IT BPS Lombok Barat

<https://lombokbarat.bps.go.id>

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/Ministry of Religious Affair
2. kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/The Ministry of Education and Culture
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency
4. Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia
5. Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency
6. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency
7. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lombok Barat/Sekretariat of the Regional People's Representative Council of Lombok Barat Regency
8. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lombok Barat/Regional Disaster Management Agency for Lombok Barat Regency
9. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Barat/Marines and Fisheries Office of Lombok Barat Regency
10. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB/ Department of Energy and Mineral Resources of NTB Province
11. Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat/Tourism Office of Lombok Barat Regency
12. Dinas Koperasi, UKM Kabupaten Lombok Barat/Department of Cooperatives, UKM Lombok Barat Regency
13. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Barat/ Corporation, Industry and Trade Office of Lombok Barat Regency

PETA WILAYAH Lombok Barat
MAP OF Lombok Barat



KEPALA BPS KABUPATEN LOMBOK BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF LOMBOK BARAT REGENCY



Ir. LALU SUPRATNA



KATA PENGANTAR

Kabupaten Lombok Barat Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lombok Barat. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Lombok Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Gerung, 23 Februari 2023
Kepala BPS
Kabupaten Lombok Barat

Ir. LALU SUPRATNA



PREFACE

Lombok Barat Regency in Figures 2022 is an annual publication written by BPS-Statistics of Lombok Barat Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Gerung , 23 February 2023
Chief Statistician of
Lombok Barat*

Ir. LALU SUPRATNA

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxx
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	51
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	109
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	175
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	185
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	195
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> 207	
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	223
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	233
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	241
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	263

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2021</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022</i>	11
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat, 2022 <i>Observation of Climate Elements By Months at Klimatologi Nusa Tenggara Barat Station, 2022</i>	12
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2018–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2018–2022</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2022	

	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lombok Barat Regency 2022</i>	23
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lombok Barat Regency, December 2021 and December 2022</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lombok Barat Regency, Desember 2021 and Desember 2022</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lombok Barat Regency, Desember 2021 and Desember 2022</i>	28
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lombok Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2019–2022 <i>Actual Lombok Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2019–2022</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lombok Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2019–2022 <i>Actual Lombok Barat Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2019–2022</i>	32

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022.....</i>	42
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2022 <i>Population by Age Groups and Sex in Lombok Barat Regency, 2022....</i>	45
3.2	EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2022 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lombok Barat Regency, 2022</i>	46
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lombok Barat, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lombok Barat Regency, 2022</i>	47
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lombok Barat Regency, 2022</i>	49
3.3	Jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) berdasarkan Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022	

	<i>Total of Indonesian Migrant Workers based on Sex and Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022</i>	50
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	58
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	61
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023...</i>	62
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2021/2022 dan 2022/2023	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	65
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023...</i>	68
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	71
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	74
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023...</i>	77
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	80

4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lombok Barat, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lombok Barat Regency, 2019–2021</i>	83
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lombok Barat, 2021 dan 2022 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Lombok Barat Regency, 2021 and 2022</i>	88
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lombok Barat, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lombok Barat Regency, 2021 and 2022</i>	89
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019–2021</i>	90
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022.....</i>	96
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2021 dan 2022 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2021 and 2022</i>	99

4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lombok Barat, 2022 <i>Population by Subdistrict and Religion in Lombok Barat Regency, 2022</i>	101
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022</i>	102
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019–2021</i>	103
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lombok Barat, 2015–2022 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lombok Barat Regency, 2015–2022</i>	106
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Lombok Barat, 2015–2022 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lombok Barat Regency, 2015–2022</i>	107
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ha), 2021 dan 2022 ^x <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (ha), 2021 and 2022^x</i>	125

5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kuintal), 2021 dan 2022 ^x <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (quintal), 2021 and 2022^x.....</i>	130
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ha), 2019–2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (ha), 2019–2022.....</i>	135
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (quintal), 2019–2022.....</i>	137
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (m ²), 2021 dan 2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (m²), 2021 and 2022.....</i>	139
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kg), 2021 dan 2022 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (kg), 2021 and 2022.....</i>	141
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (m²), 2019–2022.....</i>	143
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kg), 2019–2022 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (kg), 2019–2022.....</i>	144
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (m ²), 2021 dan 2022 ^x <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (m²), 2021 and 2022^x.....</i>	145
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (tangkai), 2021 dan 2022 ^x	

	Halaman Page
	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (stalks), 2021 and 2022^x.....</i> 148
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (m²), 2019–2022.....</i> 151
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (tangkai), 2019–2022 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Lombok Barat Regency (stalks), 2019–2022</i> 152
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kuintal), 2021 dan 2022 ^x <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (kuintal), 2021 and 2022^x</i> 153
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (quintal), 2019–2022</i> 160
5.2	PERKEBUNAN
	ESTATE CROPS
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ha), 2021 dan 2022 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lombok Barat Regency (ha), 2021 and 2022.....</i> 162
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ton), 2021 dan 2022 <i>Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Lombok Barat Regency (ton), 2021 and 2022.....</i> 166
5.2.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ha), 2018–2022 <i>Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Lombok Barat Regency (ha), 2018–2022.....</i> 170
5.2.4	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ton), 2018–2022

	<i>Production of Estates by Type of Crops in Lombok Barat Regency (ton), 2018–2022</i>	171
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022</i>	180
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2018–2022 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2018–2022.....</i>	181
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022</i>	182
7.	PARIWISATA/TOURISM	
	<i>Number of Restaurants by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022</i>	190
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019–2022 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019–2022</i>	191
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
	<i>Comparison Length of Roads by Type of Road Surface in Lombok Barat Regency (%), 2022.....</i>	199
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lombok Barat (km), 2020–2022	

	Halaman Page
	<i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Lombok Barat Regency (km), 2020–2022</i> 200
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lombok Barat (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Lombok Barat Regency (km), 2020–2022</i> 201
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lombok Barat (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lombok Barat Regency (km), 2020–2022</i> 202
8.2	KOMUNIKASI
	COMMUNICATION
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019–2022 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019–2022</i> 203
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES
	<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Lombok Barat Regency, 2022</i> 210
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019–2022 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019–2022</i> 211
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022</i> 212
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Lombok Barat, 2022 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Lombok Barat Regency, 2022</i> 213
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Lombok Barat, 2022

	<i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Lombok Barat Regency, 2022</i>	217
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lombok Barat Regency, 2021 and 2022</i>	226
	<i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Lombok Barat Regency, 2022</i>	227
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lombok Barat, 2021 dan 2022 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lombok Barat Regency, 2021 and 2022</i>	228
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lombok Barat, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lombok Barat Regency, 2021 and 2022</i>	229
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lombok Barat, 2022 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Lombok Barat Regency, 2022.....</i>	230
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lombok Barat, 2019–2022 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lombok Barat Regency, 2019–2022.....</i>	238
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
	<i>Three Largest Industry That Affect Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2022.....</i>	249
	<i>Three Largest Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lombok Barat Regency (percent), 2022</i>	250
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2018–2022	

	Halaman Page
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2018–2022.....</i> 251
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2018–2022.....</i> 253
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Barat, 2018–2022 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lombok Barat Regency, 2018–2022</i> 255
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Barat (persen), 2019–2022 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lombok Barat Regency (percent), 2019–2022</i> 257
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2018–2022....</i> 259
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2018–2022</i> 260
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2018–2022 <i>Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (thousand), 2018–2022.....</i> 270

13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2019–2022 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2019–2022</i>	271
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2018–2022 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (thousand), 2018–2022.....</i>	272
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018–2022 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2018–2022</i>	273

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page	
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2022 <i>Area of Subdistrict (%), 2022</i>	7
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten (km), 2022 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital (km), 2022</i>	8
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022 <i>Number of Village/Kelurahan by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022</i>	20
2.2	Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan, 2022 <i>Number of Rain Days by Month, 2022</i>	21
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (ribu), 2022 <i>Total Population by Subdistrict (thousand), 2022</i>	40
3.2	Perbandingan Persentase Antara Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja, 2022 <i>Comparison Percentage Between Economically Active and Not Economically Active, 2022</i>	41
4.1	Angka Partisipasi Murni di Lombok Barat, 2022 <i>Net Enrollment Rate in Lombok Barat, 2022</i>	56
4.2	Angka Partisipasi Kasar di Lombok Barat, 2022 <i>Gross Enrollment Rate in Lombok Barat, 2022</i>	57
5.1	Produksi Tanaman Cabai Rawit (kuintal), 2019-2022 <i>Chili Production (quintal), 2019-2022</i>	123
5.2	Produksi Tanaman Kangkung (kuintal), 2019-2022 <i>Water Spinach Production (quintal), 2019-2022</i>	124
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik, 2022 <i>Number of Electricity Customer, 2022</i>	178
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik, 2022 <i>Number of Electricity Customer, 2022</i>	179

7.1	Perbandingan Jumlah Rumah Makan/Restoran tahun 2019 dan 2022 <i>Comparisson Total of Restaurant in 2019 and 2022.....</i>	189
7.2	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022</i>	190
8.1	Perbandingan Panjang Jalan di Kabupaten Lombok Barat (km), 2019-2022 <i>Comparison Length of Roads in Lombok Barat Regency (km), 2019-2022.....</i>	198
8.2	Perbandingan Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lombok Barat (%), 2022 <i>Comparison Length of Roads by Type of Road Surface in Lombok Barat Regency (%), 2022.....</i>	199
9.1	Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Lombok Barat, 2019–2022 <i>Number of Active Cooperative in Lombok Barat Regency, 2019–2022..</i>	209
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Lombok Barat, 2022 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Lombok Barat Regency, 2022.....</i>	210
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lombok Barat, 2021 dan 2022 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lombok Barat Regency, 2021 and 2022.....</i>	226
10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lombok Barat, 2022 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Lombok Barat Regency, 2022.....</i>	227
11.1	Perbandingan Jumlah Pasar dan Toko, 2021 <i>Comparisson Between Total of Market and Shop, 2021.....</i>	236
11.2	Perbandingan Jumlah Pasar dan Toko, 2022 <i>Comparisson Between Total of Market and Shop, 2022.....</i>	237

12.1	<p>Tiga Lapangan Usaha Terbesar Penyusun Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2022</p> <p><i>Three Largest Industry That Affect Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2022</i></p>	249
12.2	<p>Tiga Laju Pertumbuhan Terbesar Pada Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Barat (persen), 2022</p> <p><i>Three Largest Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lombok Barat Regency (percent), 2022</i></p>	250
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2022</p> <p><i>Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (thousand), 2022</i></p>	268
13.2	<p>Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2022</p> <p><i>Population Density by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (thousand), 2022</i></p>	269

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2020–2022

Key Statistics, 2020–2022

Rincian/Description	Satuan/Unit	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million			
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%			
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} Unemployment Rate-UR ^{2,3}	%			
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million			
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%			
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—			
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs			

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 hasil Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil/The 2019 data was the result of The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

LUAS WILAYAH LOMBOK BARAT
TOTAL AREA OF LOMBOK BARAT **922,91** ^{km²} *sq.km*

23,40 ^{km}
km

KECAMATAN DENGAN
TERJAUH KE IBUKOTA

Subdistrict with the farthest away to the capital

Batulayar

Narmada

125 ^{pulau}
island

KECAMATAN DENGAN
PULAU TERBANYAK

Subdistrict with the most island

Gerung

136 ^{mdpl}
m a.s.l

KECAMATAN DENGAN
WILAYAH TERTINGGI

Subdistrict with the highest area

Sekotong

344,25 ^{km²}
sq.km

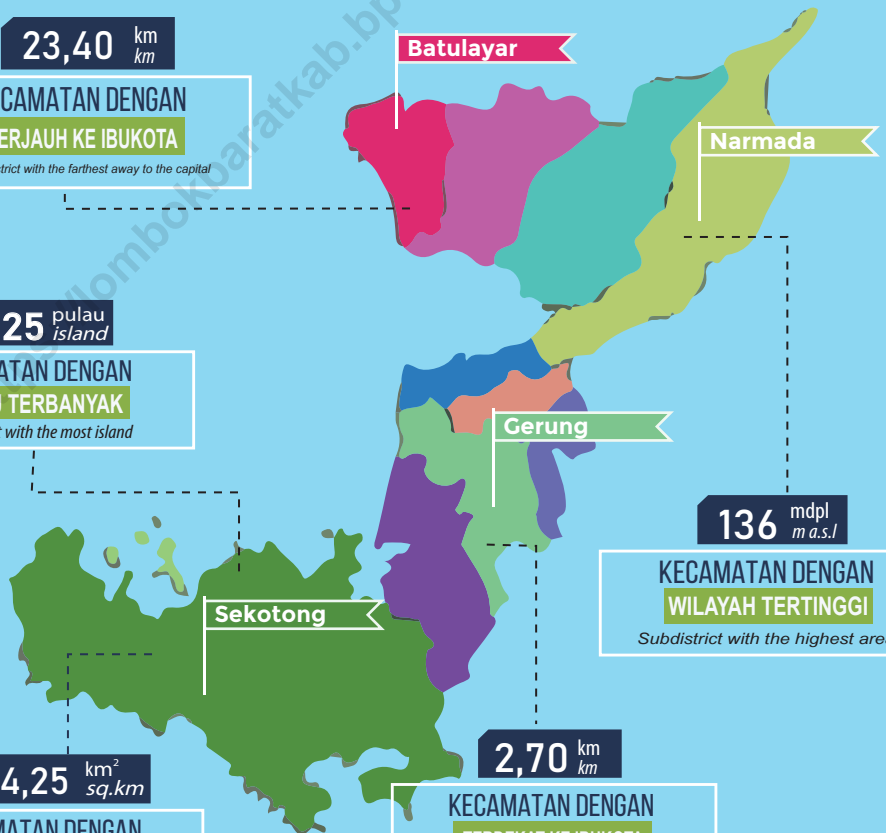
KECAMATAN DENGAN
LUAS TERBESAR

Subdistrict with the largest area

2,70 ^{km}
km

KECAMATAN DENGAN
TERDEKAT KE IBUKOTA

Subdistrict with the nearest to the capital



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Lombok Barat berada di $115^{\circ} 49,12' 04''$ - $116^{\circ} 20'15,62''$ Bujur Timur dan $8^{\circ} 24' 33,82''$ - $8^{\circ} 55' 19''$ Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Lombok Barat memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Lombok Utara; Selatan - Samudera Hindia; Barat - Selat Lombok dan Kota Mataram; Timur - Kabupaten Lombok Tengah.
3. Lombok Barat terdiri dari 122 desa/kelurahan yang berada di 10 kecamatan, yaitu:
Sekotong: Pelangan, Sekotong Barat, Buwun Mas, Sekotong Tengah, Kedaro, Batu Putih, Cendi Manik, Gili Gede Indah, Taman Baru
Lembar: Mareje, Sekotong Timur, Lembar, Jembatan Kembar, Labuan Tereng, Mareje Timur, Lembar Selatan, Jembatan Gantung, Jembatan Kembar Timur, Eyat Mayang
Gerung: Banyu Urip, Dasan Geres, Babussalam, Dasan Tapen, Beleke, Kebunayu, Gapuk, Suka Makmur, Tempos, Gerung Selatan, Gerung Utara, Mesanggok, Giri Tembesi, Taman Ayu
Labuapi: Kuranji, Perampuan, Karang Bongkot, Terong Tawah, Bajur, Telaga Waru, Bagik Polak, Bengkel, Merembu, Labu Api,

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Lombok Barat located in $115^{\circ} 49,12' 04''$ - $116^{\circ} 20' 15,62''$ East longitude and $8^{\circ} 24' 33,82''$ - $8^{\circ} 55' 19''$ South latitude.*
2. *In terms of geographic position, Lombok Barat has boundaries as follows: North - Lombok Utara Regency; South - Indian Ocean; West - Lombok Strait and Mataram Municipality; East - Lombok Tengah Regency.*
3. *Lombok Barat Regency consists of 122 villages / kelurahan located in 10 subdistricts, namely:
 Sekotong: Pelangan, Sekotong Barat, Buwun Mas, Sekotong Tengah, Kedaro, Batu Putih, Cendi Manik, Gili Gede Indah, Taman Baru
 Lembar: Mareje, Sekotong Timur, Lembar, Jembatan Kembar, Labuan Tereng, Mareje Timur, Lembar Selatan, Jembatan Gantung, Jembatan Kembar Timur, Eyat Mayang
 Gerung: Banyu Urip, Dasan Geres, Babussalam, Dasan Tapen, Beleke, Kebunayu, Gapuk, Suka Makmur, Tempos, Gerung Selatan, Gerung Utara, Mesanggok, Giri Tembesi, Taman Ayu
 Labuapi: Kuranji, Perampuan, Karang Bongkot, Terong Tawah, Bajur, Telaga Waru, Bagik Polak, Bengkel, Merembu, Labu Api, Kuranji Dalang, Bagik Polak Barat*

Kuranji Dalang, Bagik Polak Barat
Kediri: Jagaraga Indah, Montong Are, Kediri, Gelogor, Rumak, Banyumulek, Ombe Baru, Dasan Baru, Kediri Selatan, Lelede

Kuripan: Kuripan Selatan, Kuripan, Kuripan Utara, Jagaraga, Giri Sasak, Kuripan Timur

Narmada: Sembung, Badrain, Batu Kuta, Tanak Beak, Peresak, Keru, Sedau, Lebah Sempage, Sesaot, Suranadi, Selat, Nyur Lembang, Lembuak, Dasan Tereng, Krama Jaya, Gerimax Indah, Narmada, Golong, Pakuan, Buwun Sejati, Mekar Sari

Lingsar: Peteluan Indah, Lingsar, Batu Kumbang, Batu Mekar, Karang Bayan, Langko, Sigerongan, Duman, Dasan Geria, Gegerung, Giri Madia, Gegelang, Gontoran, Saribaye, Bug-Bug

Gunungsari: Jati Sela, Sesela, Midang, Keker, Penimbung, Mambalan, Dopang, Taman Sari, Gunung Sari, Kekait, Mekar Sari, Guntur Macan, Gelangsar, Ranjok, Bukit Tinggi, Jeringo

Batu Layar: Sandik, Meninting, Batu Layar, Lembah Sari, Senteluk, Senggigi, Batu Layar Barat, Bengkaung, Pusuk Lestari

Kediri: Jagaraga Indah, Montong Are, Kediri, Gelogor, Rumak, Banyumulek, Ombe Baru, Dasan Baru, Kediri Selatan, Lelede

Kuripan: Kuripan Selatan, Kuripan, Kuripan Utara, Jagaraga, Giri Sasak, Kuripan Timur

Narmada: Sembung, Badrain, Batu Kuta, Tanak Beak, Peresak, Keru, Sedau, Lebah Sempage, Sesaot, Suranadi, Selat, Nyur Lembang, Lembuak, Dasan Tereng, Krama Jaya, Gerimax Indah, Narmada, Golong, Pakuan, Buwun Sejati, Mekar Sari

Lingsar: Peteluan Indah, Lingsar, Batu Kumbang, Batu Mekar, Karang Bayan, Langko, Sigerongan, Duman, Dasan Geria, Gegerung, Giri Madia, Gegelang, Gontoran, Saribaye, Bug-Bug

Gunungsari: Jati Sela, Sesela, Midang, Keker, Penimbung, Mambalan, Dopang, Taman Sari, Gunung Sari, Kekait, Mekar Sari, Guntur Macan, Gelangsar, Ranjok, Bukit Tinggi, Jeringo

Batu Layar: Sandik, Meninting, Batu Layar, Lembah Sari, Senteluk, Senggigi, Batu Layar Barat, Bengkaung, Pusuk Lestari

4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus

4. *BPS-Statistics Indonesia has been collecting village potential data since 1980. Podes has been regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus,*

Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

5. *Since 2008, Podes data collecting has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS Statistics Indonesia on the data richness aspect.*

ULASAN

Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Barat yang keadaan geografisnya menguntungkan. Pemandangan alamnya yang indah, tanah yang subur, serta cadangan air yang melimpah menjadi potensi yang dimanfaatkan dengan baik oleh Kabupaten ini.

Dengan luas wilayah sebesar 1.053,92 Km². Sebelah Utaranya berbatasan dengan Kabupaten Lombok Utara, sedangkan sebelah Selatannya berbatasan dengan Samudra Indonesia.

Bab ini juga akan menyajikan keadaan iklim selama setahun mulai dari hari hujan, curah hujan, suhu, kelembaban dan tekanan udara, sampai ke keadaan penyinaran matahari, lama penyinaran, kecepatan angin dan arah angin terbanyak.

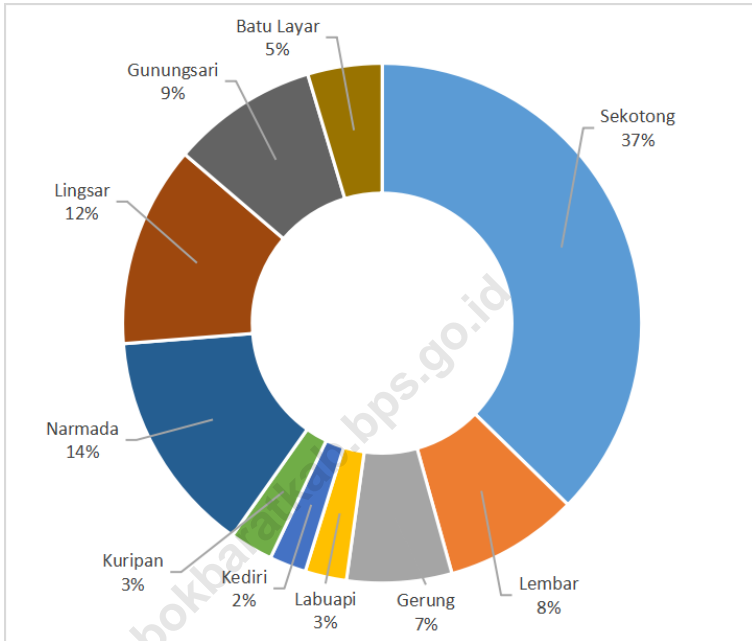
DESCRIPTION

Lombok Barat Regency is one of the regencies in West Nusa Tenggara province which has many comparative advantage in its geographic conditions. Its beautiful landscape, fertile soil, and great numbers of water resources becomes the potentions that are perfectly used by this region.

With the area of 1.053,92 Km². Share its border with the Lombok Utara in the noth, while in the south with Indonesian ocean.

This chapter will also serve the climate condition during one year from the detail of days of rain. From details about days of rain, volume of rainfall, temperature, humidity and air pressure, and even informations about the sunshine, duration of sunshine, wind speed and direction of wind.

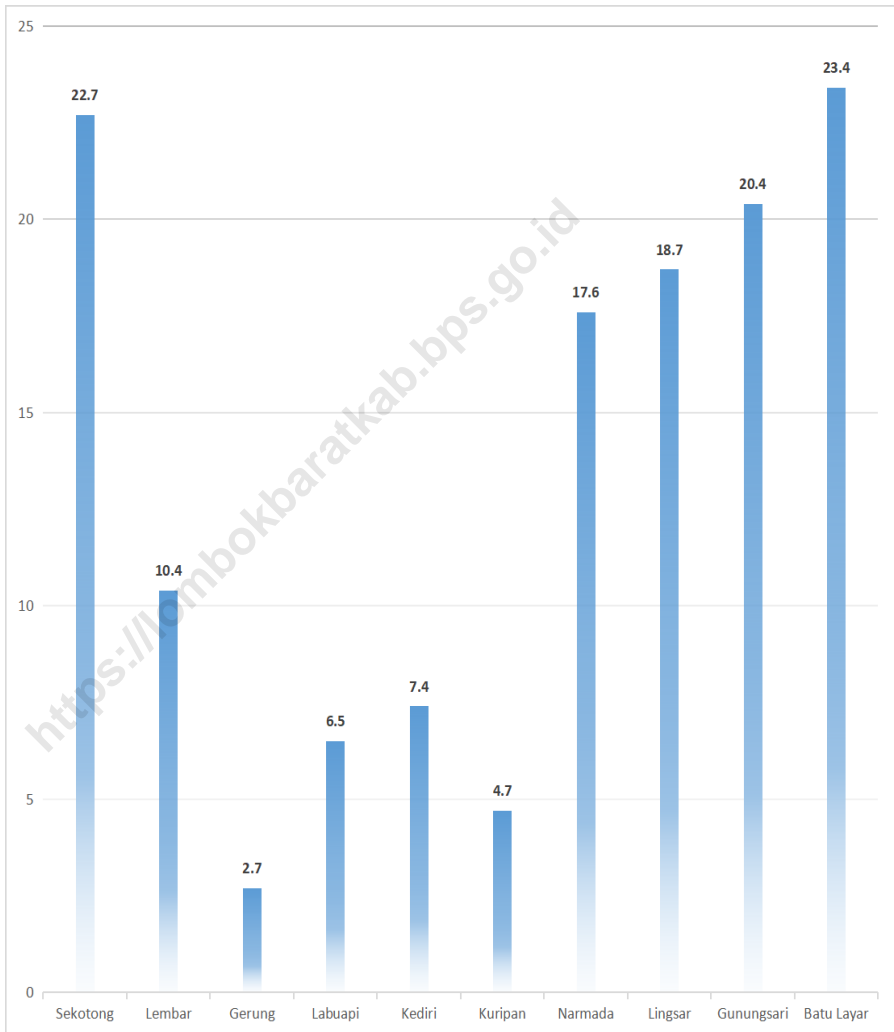
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2022
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2022



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten (km), 2022
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital (km), 2022



Sumber/Source: BPS Kabupaten Lombok Barat

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Sekotong	Sekotong	344,25
Lembar	Lembar	77,20
Gerung	Gerung	60,31
Labuapi	Labuapi	23,88
Kediri	Kediri	21,14
Kuripan	Kuripan	25,03
Narmada	Narmada	128,78
Lingsar	Lingsar	115,47
Gunungsari	Gunungsari	84,17
Batu Layar	Batu Layar	42,68
Lombok Barat		922,91

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota Percentage to Regency/Municipal Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Sekotong	37,30%	125
Lembar	8,36%	1
Gerung	6,53%	
Labuapi	2,59%	
Kediri	2,29%	
Kuripan	2,71%	
Narmada	13,95%	
Lingsar	12,51%	
Gunungsari	9,12%	
Batu Layar	4,62%	
Lombok Barat	100%	126

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Permendagri No.137 Tahun 2017

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Sekotong	10	22,7
Lembar	14	10,4
Gerung	21	2,7
Labuapi	26	6,5
Kediri	48	7,4
Kuripan	36	4,7
Narmada	136	17,6
Lingsar	97	18,7
Gunungsari	19	20,4
Batu Layar	8	23,4
Lombok Barat	15	2,7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Lombok Barat

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Klimatologi Nusa Tenggara Barat, 2022**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Klimatologi
Nusa Tenggara Barat Station, 2022**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	21,6	28,9	32,6	54,0	78,2	98,0
Februari/February	22,2	28,6	33,2	56,0	78,9	100,0
Maret/March	21,2	29,5	35,4	52,0	77,3	98,0
April/April	22,4	29,2	34,2	51,0	77,2	98,0
Mei/May	21,6	29,4	34,2	55,0	78,1	98,0
Juni/June	20,3	28,3	32,8	60,0	79,9	98,0
Juli/July	16,6	27,8	32,6	54,0	74,5	97,0
Agustus/August	19,3	28,0	32,8	50,0	74,9	98,0
September/September	20,8	28,5	33,0	47,0	76,3	99,0
Oktober/October	20,2	28,3	33,2	56,0	80,3	98,0
November/November	22,2	28,2	33,6	54,0	80,7	98,0
Desember/December	22,0	28,3	33,6	56,0	79,4	98,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,0	3,8	16,0	997,7	1002,8	1007,3
Februari/February	0,0	4,1	19,0	998,7	1002,3	1006,1
Maret/March	0,0	3,8	16,0	998,1	1002,0	1009,3
April/April	0,0	3,0	34,0	999,2	1002,8	1006,9
Mei/May	0,0	2,7	15,0	999,6	1003,1	1007,2
Juni/June	0,0	3,3	17,0	1001,0	1003,9	1007,4
Juli/July	0,0	4,8	17,0	1001,1	1004,4	1007,7
Agustus/August	0,0	4,4	15,0	1001,7	1004,7	1008,8
September/September	0,0	4,5	18,0	1000,0	1005,1	1009,8
Oktober/October	0,0	3,5	13,0	1000,4	1003,8	1007,3
November/November	0,0	3,2	30,0	998,4	1003,1	1012,7
Desember/December	0,0	4,1	17,0	997,5	1001,9	1009,2

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	211,0	26,0	5,4
Februari/February	278,9	25,0	5,6
Maret/March	211,5	24,0	6,4
April/April	216,5	27,0	7,2
Mei/May	193,9	26,0	7,5
Juni/June	133,2	25,0	7,1
Juli/July	9,7	31,0	8,6
Agustus/August	128,3	27,0	7,6
September/September	63,3	27,0	7,7
Oktober/October	390,6	29,0	5,8
November/November	430,2	24,0	5,0
Desember/December	382,8	28,0	5,2

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DI
Number of Civil Servants in
LOMBOK BARAT **2022**

TOTAL
6 189 orang
people

LAKI-LAKI
3 198 orang
people



PEREMPUAN
2 991 orang
people

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang.</p> | <p>1. <i>As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution"</i></p> |
| <p>2. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau wali kota yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.</p> | <p>2. <i>Subdistrict is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to Bupati or Walikota. Subdistrict consist of Urban Communities/Village.</i></p> |
| <p>3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah Kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.</p> | <p>3. <i>Urban Communities is one level below Subdistrict and led by Lurah, meanwhile and certain area Urban Communities can be called Village and led by Kepala Desa.</i></p> |
| <p>4. Dusun adalah suatu daerah dimana beberapa rumah atau keluarga yang bertempat</p> | <p>4. <i>Rural is an area contain house and families that settled their life. Rural is Level 5 administrative area which</i></p> |

tinggal. Dusun merupakan Datsi V yang merupakan bagian dari sebuah desa. Untuk beberapa wilayah, menggunakan sinonim Lingkungan untuk wilayah Kelurahan dalam penyebutannya.

is also part of Village. In an Urban Communities neighbors, Rural used to be called Lingkungan.

5. Rukun Warga (RW) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Dusun atau Lingkungan.

5. *Rukun Warga (RW) is administrative area that put it all together to construct Dusun or Lingkungan.*

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Seiring dengan berkembangnya pembangunan, setiap tahunnya selalu terjadi perubahan dalam dunia pemerintahan, termasuk pemerintahan di Kabupaten Lombok Barat. Pemerintahan yang baik akan tercermin pada keadaan dan kesejahteraan penduduknya, sehingga perangkat dan aparat pemerintahan yang memadai diharapkan mampu mengakomodasi aspirasi masyarakat.

Bab ini akan memberikan sedikit gambaran mengenai keadaan pemerintahan di Kabupaten Lombok Barat. Jumlah desa dan dusun yang ada, hingga ke jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten ini tersaji dalam tabel-tabel berikut.

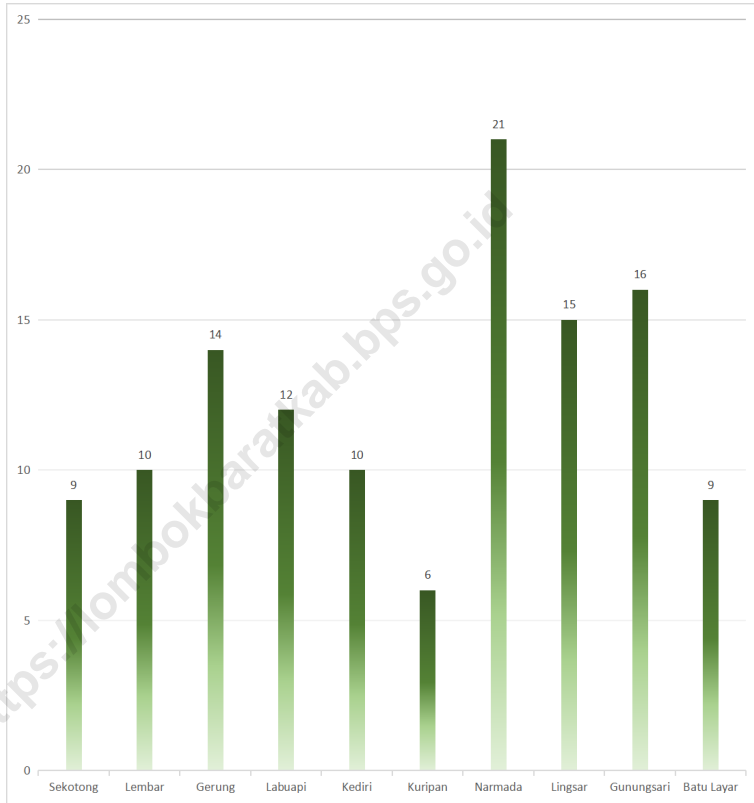
DESCRIPTION

As the consequence development growth, every year there are always changes in the government system as happened in Lombok Barat Regency. A good governance is shown by the prosperity of its citizen, so that qualified government employees and apparatus are expected to accommodate citizen's aspiration.

This chapter will give a brief description on the Lombok Barat Regency governance condition. Numbers of village and subvillage, and number of civil servant is served on the following tables.

Gambar 2.1
Figures

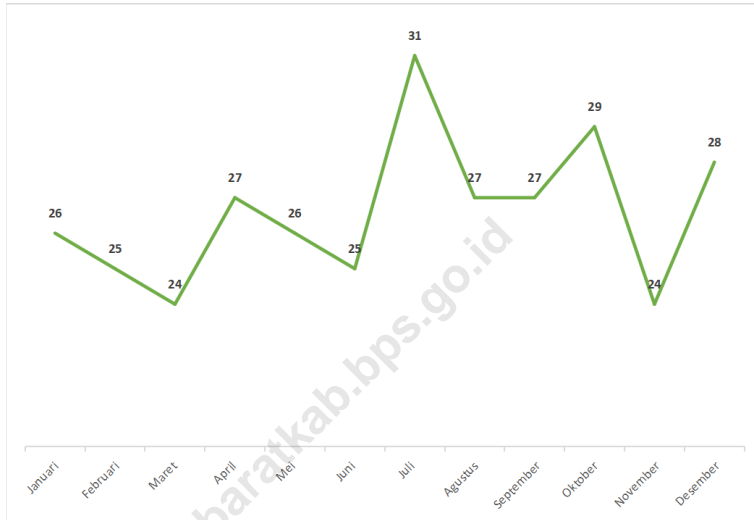
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022
Number of Village/Kelurahan by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat

Gambar
Figures 2.2

Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan, 2022
Number of Rain Days by Month, 2022



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2018–2022**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2018–2022**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekotong	9	9	9	9	9
Lembar	10	10	10	10	10
Gerung	14	14	14	14	14
Labuapi	12	12	12	12	12
Kediri	10	10	10	10	10
Kuripan	6	6	6	6	6
Narmada	21	21	21	21	21
Lingsar	15	15	15	15	15
Gunungsari	16	16	16	16	16
Batu Layar	9	9	9	9	9
Lombok Barat	122	122	122	122	122

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019
 Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020
 Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021
 Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021
 Kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial ST2023

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2022
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lombok Barat Regency 2022

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PAN	3	0	3
DEMOKRAT	4	0	4
PDIP	2	1	3
GERINDRA	3	2	5
NASDEM	2	0	2
PKB	4	0	4
PKS	4	1	5
HANURA	2	0	2
PKP	1	0	1
GOLKAR	5	0	5
PERINDO	1	0	1
BERKARYA	5	0	5
PPP	5	0	5
Lombok Barat	41	4	45

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, Desember 2021 dan Desember 2022**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lombok Barat Regency, December 2021 and December 2022

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	33	4	37
Administrator/ <i>Administrator</i>	138	35	173
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	387	206	593
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	–	–	–
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	1 128	1 297	2 425
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	–	–	–
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	171	513	684
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	166	90	256
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	1 332	901	2 233
Jumlah/<i>Total</i>	3 355	3 046	6 401

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	34	3	37
Administrator/ <i>Administrator</i>	132	43	175
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	221	122	343
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	1	–	1
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	–	–	–
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	1 097	1 292	2 389
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	197	548	745
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	323	195	518
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	1 193	788	1 981
Jumlah/<i>Total</i>	3 198	2 991	6 189

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lombok Barat Regency, Desember 2021 and Desember 2022

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	57	5	62
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	67	6	73
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	970	523	1 493
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	5	12	17
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	87	80	167
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	155	432	587
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	26	36	62
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1 840	1 887	3 727
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	146	64	210
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	2	1	3
Jumlah/Total	3 355	3 046	6 401

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	52	5	57
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	64	6	70
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	902	465	1 367
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	4	10	14
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	66	60	126
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	164	479	643
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	30	40	70
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1 762	1 848	3 610
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	153	77	230
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	1	1	2
Jumlah/Total	3 198	2 991	6 189

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok
Barat, Desember 2021 dan Desember 2022**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lombok
Barat Regency, Desember 2021 and Desember 2022*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	91	9	100
1. I/A (Juru Muda/Junior Clerk)	1	–	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	1	1	2
3. I/C (Juru/Clerk)	28	5	33
4. I/D (Juru Tingkat I/First Class Clerk)	61	3	64
Golongan II/Range II	806	493	1 299
5. II/A (Pengatur Muda/Junior Supervisor)	75	21	96
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	189	61	250
7. II/C (Pengatur/Supervisor)	169	158	327
8. II/D (Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	373	253	626
Golongan III/Range III	1 499	1 738	3 237
9. III/A (Penata Muda/Junior Superintendent)	362	426	788
10. III/B (Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	384	473	857
11. III/C (Penata/Superintendent)	282	359	641
12. III/D (Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	471	480	951
Golongan IV/Range IV	959	806	1 765
13. IV/A (Pembina/Administrator)	515	454	969
14. IV/B (Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	405	344	749
15. IV/C (Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	38	8	46
16. IV/D (Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	1	–	1
17. IV/E (Pembina Utama/Senior Administrator)	–	–	–
Jumlah/Total	3 355	3 046	6 401

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>		2022		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
Golongan I/Range I		84	9	93
1. I/A	(Juru Muda/ <i>Junior Clerk</i>)	–	–	–
2. I/B	(Juru Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Clerk</i>)	1	1	2
3. I/C	(Juru/ <i>Clerk</i>)	22	4	26
4. I/D	(Juru Tingkat I/ <i>First Class Clerk</i>)	61	4	65
Golongan II/Range II		777	518	1 295
5. II/A	(Pengatur Muda/ <i>Junior Supervisor</i>)	64	19	83
6. II/B	(Pengatur Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Supervisor</i>)	167	51	218
7. II/C	(Pengatur/ <i>Supervisor</i>)	124	112	236
8. II/D	(Pengatur Tingkat I/ <i>First Class Supervisor</i>)	422	336	758
Golongan III/Range III		1 472	1 709	3 181
9. III/A	(Penata Muda/ <i>Junior Superintendent</i>)	306	355	661
10. III/B	(Penata Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Superintendent</i>)	366	443	809
11. III/C	(Penata/ <i>Superintendent</i>)	315	363	678
12. III/D	(Penata Tingkat I/ <i>First Class Superintendent</i>)	485	548	1 033
Golongan IV/Range IV		865	755	1 620
13. IV/A	(Pembina/ <i>Administrator</i>)	434	403	837
14. IV/B	(Pembina Tingkat I/ <i>First Class Administrator</i>)	387	338	725
15. IV/C	(Pembina Utama Muda/ <i>Junior Administrator</i>)	44	14	58
16. IV/D	(Pembina Utama Madya/ <i>Middle Administrator</i>)	–	–	–
17. IV/E	(Pembina Utama/ <i>Senior Administrator</i>)	–	–	–
Jumlah/Total		3 198	2 991	6 189

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lombok Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2019–2022**
Table 2.4.1 **Actual Lombok Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2019–2022**

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	218 910 162	216 921 279
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	102 397 377	90 367 364
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	15 588 953	17 818 351
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	12 179 008	12 832 680
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	88 744 824	95 902 884
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 139 364 531	1 108 259 613
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	29 234 552	25 779 024
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	38 909 517	25 779 327
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	770 958 922	771 028 054
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	300 261 540	285 673 208
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	269 206 224	326 759 856
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	41 170 721	95 392 511
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	65 464 054	67 296 067
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Regional Adjustment and Autonomy Fund	162 571 449	164 071 278
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments
3.6 Lainnya/Others
Jumlah/Total	1 650 789 485	1 673 279 123

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2021	2022
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	...	691 064 574
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>
Jumlah/<i>Total</i>	...	177 436 766 378

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lombok Barat
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2019–2022
Actual Lombok Barat Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2019–2022**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	924 587 113	...
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	618 845 167	...
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	2 500 000	...
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	29 462 100	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	12 254 631	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	15 799 050	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan Financial Aids Expenditures	242 726 165	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	3 000 000	...
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	985 547 821	...
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	52 964 152	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditures	446 094 373	...
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	486 489 296	...
Jumlah/Total	1 965 949 893	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2021	2022
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	...	41 158 483 928
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>
1.7 Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditures</i>
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	...	38 421 644 932
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditures</i>	...	39 988 042 455
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	...	16 242 114 161
Jumlah/<i>Total</i>	...	135 810 285 476

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

JUMLAH PENDUDUK LOMBOK BARAT 2022
Total Population in

ribu jiwa
thousand people

PENDUDUK BEKERJA
Working people compared to
Economically Active People



RASIO JENIS KELAMIN
Sex Ratio

101,15



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de factowas applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

Data migrasi, selain menggunakan data dari hasil Sensus Penduduk 1980–2010 juga menambahkan data hasil Survei Penduduk

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.

The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

The migration data are based on the result of 1980–2010 Population Cencuses and 2015 Intercensal Population Survey which referred to

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk merupakan potensi yang harus diberdayakan dengan baik untuk mencapai kemajuan. Penduduk juga merupakan objek dan subjek pembangunan. Perkembangan penduduk, tenaga kerja dan mobilitas penduduk menjadi indikator yang penting dalam pembangunan.

Citizens are potentation that has to be empowered well to achieve development. Citizens are also objects and subjects of development. Citizen development, manpower and the mobility of citizen become a significant indicators of development.

Bab ini akan menyajikan informasi kependudukan yang dibagi menjadi 3 (tiga) sub bab yaitu Penduduk, Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

This chapter will serve information on citizenship that is divided into three sub chapters that is Population, Manpower and Transmigration.

Kependudukan

Population

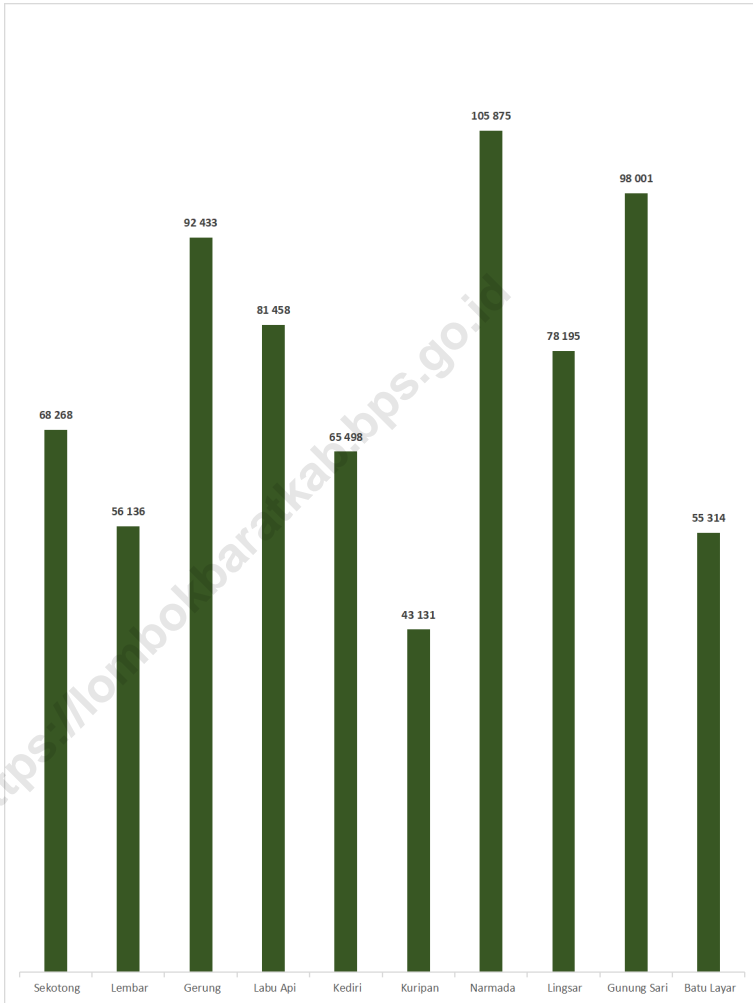
Penduduk selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Mobilitas penduduk ditandai dengan adanya migrasi, kelahiran, dan kematian.

Population will always change every year. The population mobile are indicated by the changes of Migration, birth and mortality.

Beberapa tabel tentang keadaan penduduk di Kabupaten Lombok Barat disajikan dalam sub bab ini. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin sampai dengan seks rasionya, migrasi, hingga ke proyeksi penduduk dijabarkan dalam angka – angka menurut kecamatan hingga dapat dilihat dan dibandingkan perkembangan yang terjadi setiap

Several tables of population in Lombok Barat Regency during the year served in this sub chapter. Total of Populations by sex and the sex ratio, migration and projection of population are described in numbers by subdistrict so that we can observed and compare the development annually.

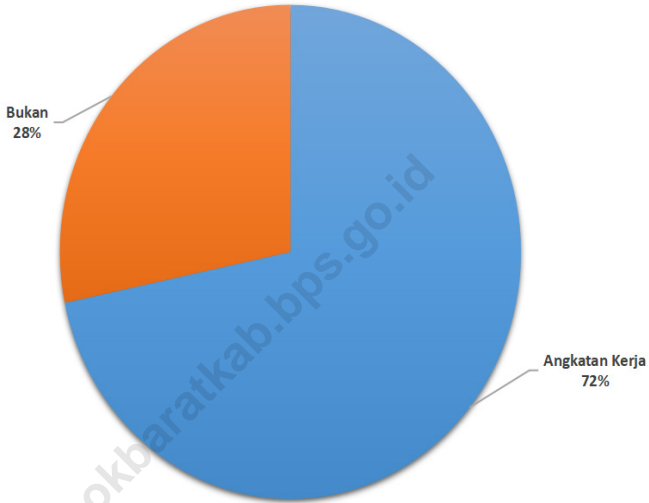
Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (ribu), 2022
Figures 3.1 Total Population by Subdistrict (thousand), 2022



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat

Gambar 3.2
Figures

Perbandingan Persentase Antara Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja, 2022
Comparison Percentage Between Economically Active and Not Economically Active, 2022



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2022 (%) Annual Population Growth Rate 2020–2022 (%)
(1)	(2)	(3)
Sekotong	68 268	1,71
Lembar	56 136	1,71
Gerung	92 433	1,71
Labu Api	81 458	1,71
Kediri	65 498	1,70
Kuripan	43 131	1,70
Narmada	105 875	1,71
Lingsar	78 195	1,71
Gunung Sari	98 001	1,70
Batu Layar	55 314	1,70
Lombok Barat	744 309	1,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
Sekotong	9,17	198,31
Lembar	7,54	727,15
Gerung	12,42	1532,63
Labu Api	10,94	3411,14
Kediri	8,80	3098,30
Kuripan	5,79	1723,17
Narmada	14,22	822,14
Lingsar	10,51	677,19
Gunung Sari	13,17	1164,32
Batu Layar	7,43	1296,02
Lombok Barat	100	806,48

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(6)
Sekotong	103,17
Lembar	100,78
Gerung	98,61
Labu Api	100,52
Kediri	100,81
Kuripan	101,90
Narmada	102,09
Lingsar	101,81
Gunung Sari	100,71
Batu Layar	102,11
Lombok Barat	101,15

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Tahun 2022

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2022
Population by Age Groups and Sex in Lombok Barat Regency, 2022

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	2 500	2 480	4 980
5–9	2 647	2 565	5 212
10–14	2 362	2 164	4 526
15–19	2 228	2 127	4 355
20–24	2 578	2 413	4 991
25–29	2 549	2 424	4 973
30–34	2 375	2 289	4 664
35–39	2 134	2 265	4 399
40–44	2 003	2 143	4 146
45–49	1 903	1 911	3 814
50–54	1 582	1 476	3 058
55–59	1 154	1 116	2 270
60–64	795	755	1 550
65–69	532	564	1 096
70–74	287	321	608
75+	317	355	672
Lombok Barat	27 946	27 368	55 314

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Tahun 2022

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2022
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lombok Barat Regency, 2022

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	226 686	167 232	393 918
1. Bekerja/ <i>Working</i>	214 873	162 671	377 544
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	11 813	4 561	16 374
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	44 154	111 378	155 532
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	19 352	19 049	38 401
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	9 139	88 038	97 177
3. Lainnya/ <i>Others</i>	15 663	4 291	19 954
Jumlah/<i>Total</i>	270 840	278 610	549 450

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lombok Barat, 2022
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lombok Barat Regency, 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	209 501	4 130	213 631	98,07%
1	49 921	2 474	52 395	95,28%
2	86 221	7 478	93 699	92,02%
3	31 901	2 292	34 193	93,30%
Jumlah/Total	377 544	16 374	393 918	95,84%

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	71 136	284 767	75,02%
1	44 639	97 034	54,00%
2	35 105	128 804	72,75%
3	4 652	38 845	88,02%
Jumlah/Total	155 532	549 450	71,69%

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2022
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lombok Barat Regency, 2022

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	57 937	46 081	104 018
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	42 509	23 440	65 949
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 121	2 507	5 628
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	73 261	35 935	109 196
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	28 653	13 440	42 093
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	9 392	41 268	50 660
Jumlah/Total	214 873	162 671	377 544

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.3
Table

Jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) berdasarkan Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022
Total of Indonesian Migrant Workers based on Sex and Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	
(1)	(2)	(3)	
Sekotong	558	23	581
Lembar	660	28	688
Gerung	1043	35	1078
Labu Api	446	35	481
Kediri	721	30	751
Kuripan	495	26	521
Narmada	1045	100	1145
Lingsar	540	39	579
Gunung Sari	364	23	387
Batu Layar	169	11	180
Lombok Barat	6041	350	6391

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

369 SD
Primary
Schools

100 SMP
Junior High
Schools

32 SMA
Senior High
Schools

130 TK
Kindergarten



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).*

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

- *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*
- *The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah,*

ULASAN

Selama manusia masih berinteraksi dengan yang lainnya maka permasalahan sosial akan selalu timbul. Permasalahan sosial sangatlah kompleks karena menyangkut banyak aspek dan manusia menjadi objeknya. Bukan hanya mengenai hubungan kemasyarakatan, sosial juga menyangkut dunia kebudayaan, pendidikan, kesehatan keagamaan, dan banyak aspek lainnya.

Maka bab ini akan membagi permasalahan sosial menjadi 4 sub bab yaitu pendidikan dan kebudayaan, kesehatan, agama dan sosial lainnya.

Pendidikan dan Kebudayaan

Sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam era globalisasi adalah yang berkualitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas intelegensi dan intelektual manusia adalah melalui pendidikan. Baik pendidikan formal maupun informal diharapkan mampu membangun moral dan kualitas bangsa.

Sub bab ini akan memberikan gambaran mengenai keadaan

DESCRIPTION

As long as human being still interact with other, social problem will always occur. Social problems are very complex because influence many aspects are involve and human is the main object. Social is not just involving community relationship but also involves culture, education, health, religion and many more.

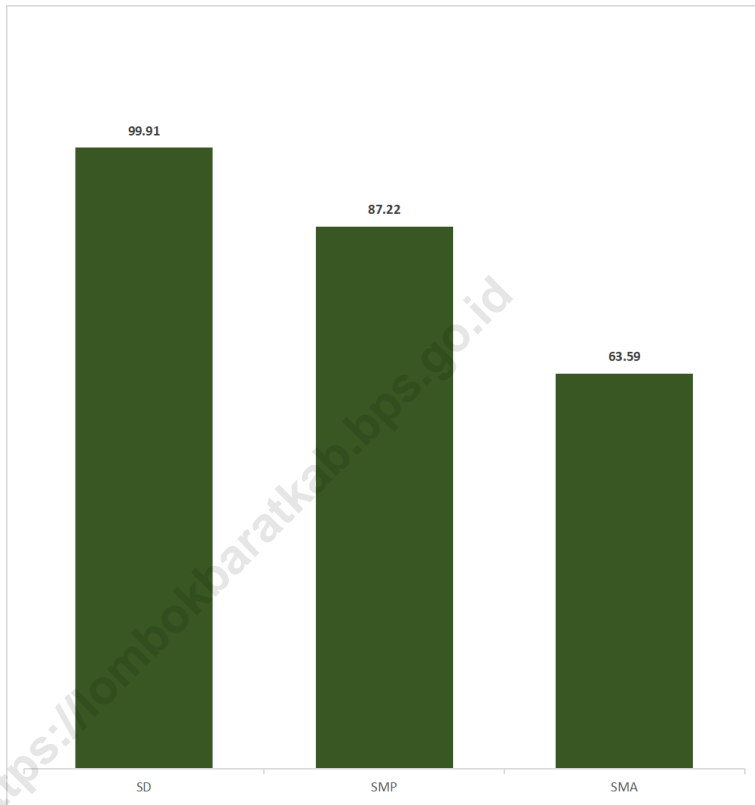
That's why This chapter will be divided into 4 sub chapters and they are Cultural and education, Health, Religion and other social affairs.

Education and Culture

Qualified human resources is necessary to be able to survive in competition of globalization. One of the ways to improve intelegencial qualification is by educations. Weather formal or informal, education is expected to be able to build moral and behaviour of the nation.

The following sub chapter gives description on how educational condition in Lombok Barat Regency

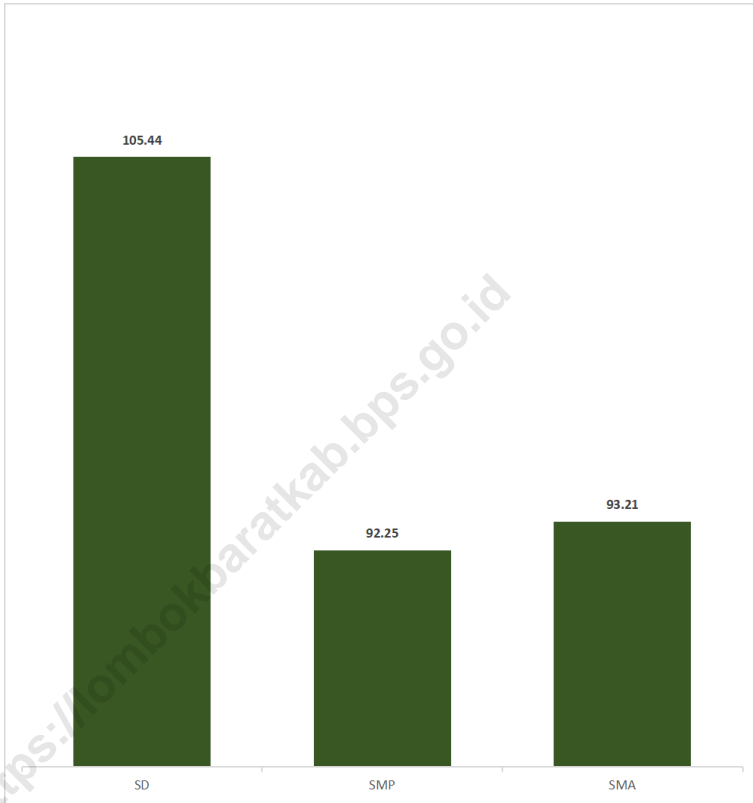
Gambar 4.1 Angka Partisipasi Murni di Lombok Barat, 2022
Figures 4.1 Net Enrollment Rate in Lombok Barat, 2022



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat

Gambar 4.2
Figures

Angka Partisipasi Kasar di Lombok Barat, 2022
Gross Enrollment Rate in Lombok Barat, 2022



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	1	2	5	8	6	10
Lembar	1	4	6	16	7	20
Gerung	4	2	14	16	18	18
Labu Api	3	2	13	18	16	20
Kediri	2	1	15	6	17	7
Kuripan	1	3	6	13	7	16
Narmada	2	1	18	7	20	8
Lingsar	2	2	3	3	5	5
Gunung Sari	2	2	16	18	18	20
Batu Layar	2	1	8	5	10	6
Lombok Barat	20	20	104	110	124	130

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	5	15	17	36	22	51
Lembar	4	31	18	59	22	90
Gerung	23	14	43	65	66	79
Labu Api	18	10	58	81	76	91
Kediri	9	6	69	13	78	19
Kuripan	3	21	14	61	17	82
Narmada	7	4	72	20	79	24
Lingsar	13	15	14	19	27	34
Gunung Sari	12	8	61	75	73	83
Batu Layar	12	6	38	16	50	22
Lombok Barat	106	130	404	445	510	575

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sekotong	28	89	217	425	245	514
Lembar	49	271	194	639	243	910
Gerung	242	169	503	782	745	951
Labu Api	138	71	565	821	703	892
Kediri	64	46	642	237	706	283
Kuripan	39	171	218	659	257	830
Narmada	71	40	704	181	775	221
Lingsar	155	143	181	222	336	365
Gunung Sari	134	76	782	744	916	820
Batu Layar	76	37	356	244	432	281
Lombok Barat	996	1 113	4 362	4 954	5 358	6 067

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lombok Barat, 2021/2022 dan 2022/2023**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Lombok Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	6	7	31	27	306	323
Lembar	5	5	25	26	285	301
Gerung	15	15	67	57	596	682
Labu Api	5	5	39	27	339	344
Kediri	5	5	29	29	378	384
Kuripan	4	6	12	13	143	182
Narmada	10	12	57	51	571	620
Lingsar	2	3	-	6	62	71
Gunung Sari	13	13	84	83	756	892
Batu Layar	8	9	30	27	322	318
Lombok Barat	73	80	374	346	3 758	4 117

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta./All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	48	48	1	1	49	49
Lembar	29	29	2	3	31	32
Gerung	44	44	2	4	46	48
Labu Api	28	28	1	1	29	29
Kediri	25	25	3	4	28	29
Kuripan	20	20	1	1	21	21
Narmada	49	49	2	2	51	51
Lingsar	32	32	4	4	36	36
Gunung Sari	38	38	8	8	46	46
Batu Layar	26	26	2	2	28	28
Lombok Barat	339	339	26	30	365	369

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	470	475	4	4	474	479
Lembar	271	292	12	18	283	310
Gerung	456	487	11	24	467	511
Labu Api	320	346	6	6	326	352
Kediri	304	316	29	72	333	388
Kuripan	214	248	5	7	219	255
Narmada	562	589	5	6	567	595
Lingsar	333	353	28	27	361	380
Gunung Sari	412	441	77	81	489	522
Batu Layar	285	279	8	10	293	289
Lombok Barat	3 627	3 826	185	255	3 812	4 081

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sekotong	7 323	7 161	53	64	7 376	7 225
Lembar	4 806	4 707	110	140	4 916	4 847
Gerung	8 520	8 181	175	300	8 695	8 481
Labu Api	5 928	5 740	133	149	6 061	5 889
Kediri	5 434	5 297	722	739	6 156	6 036
Kuripan	4 137	3 958	84	82	4 221	4 040
Narmada	10 035	9 837	71	99	10 106	9 936
Lingsar	5 944	5 760	371	380	6 315	6 140
Gunung Sari	6 803	6 688	1 447	1 627	8 250	8 315
Batu Layar	4 372	4 313	123	159	4 495	4 472
Lombok Barat	63 302	61 642	3 289	3 739	66 591	65 381

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	-	-	18	19	18	19
Lembar	-	-	12	12	12	12
Gerung	-	-	14	14	14	14
Labu Api	-	-	8	8	8	8
Kediri	-	-	9	9	9	9
Kuripan	-	-	4	4	4	4
Narmada	-	-	16	16	16	16
Lingsar	1	1	6	7	7	8
Gunung Sari	1	1	8	8	9	9
Batu Layar	-	-	6	6	6	6
Lombok Barat	2	2	101	103	103	105

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	-	-	139	170	139	146
Lembar	-	-	116	117	116	119
Gerung	-	-	122	138	122	152
Labu Api	-	-	122	129	122	110
Kediri	-	-	126	135	126	118
Kuripan	-	-	36	44	36	42
Narmada	-	-	173	194	173	183
Lingsar	19	23	74	87	93	99
Gunung Sari	48	34	104	108	152	148
Batu Layar	-	-	82	79	82	65
Lombok Barat	67	57	1 094	1 201	1 161	1 182

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sekotong	-	-	1 454	1 452	1 454	1 434
Lembar	-	-	1 341	1 377	1 341	1 374
Gerung	-	-	1 213	1 267	1 213	1 264
Labu Api	-	-	1 661	1 744	1 661	1 742
Kediri	-	-	1 815	1 976	1 815	1 975
Kuripan	-	-	394	433	394	431
Narmada	-	-	2 667	2 727	2 667	2 724
Lingsar	430	441	907	1 158	1 337	1 597
Gunung Sari	536	574	1 557	1 721	2 093	2 291
Batu Layar	-	-	711	850	711	850
Lombok Barat	966	1 015	13 720	14 705	14 686	15 682

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	9	9	2	2	11	11
Lembar	6	6	3	3	9	9
Gerung	5	5	8	9	13	14
Labu Api	3	3	3	4	6	7
Kediri	3	3	6	7	9	10
Kuripan	5	5	1	3	6	8
Narmada	7	7	6	6	13	13
Lingsar	7	7	5	5	12	12
Gunung Sari	6	6	5	6	11	12
Batu Layar	3	3	1	1	4	4
Lombok Barat	54	54	40	46	94	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	169	148	9	12	178	160
Lembar	135	121	22	22	157	143
Gerung	175	176	69	81	244	257
Labu Api	104	102	21	29	125	131
Kediri	75	78	34	56	109	134
Kuripan	113	121	8	18	121	139
Narmada	190	186	41	44	231	230
Lingsar	191	187	26	27	217	214
Gunung Sari	120	117	46	41	166	158
Batu Layar	52	53	11	8	63	61
Lombok Barat	1 324	1 289	287	338	1 611	1 627

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sekotong	1 285	1 278	79	125	1 364	1 403
Lembar	1 090	1 097	206	169	1 296	1 266
Gerung	2 141	2 222	1 004	1 064	3 145	3 286
Labu Api	1 225	1 270	325	398	1 550	1 668
Kediri	721	708	454	437	1 175	1 145
Kuripan	1 059	1 036	39	78	1 098	1 114
Narmada	2 564	2 502	427	410	2 991	2 912
Lingsar	2 461	2 454	337	357	2 798	2 811
Gunung Sari	1 080	1 063	671	821	1 751	1 884
Batu Layar	391	394	142	137	533	531
Lombok Barat	14 017	14 024	3 684	3 996	17 701	18 020

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.6**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2021/2022 dan 2022/2023**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Barat Regency , 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	-	-	14	14	14	14
Lembar	-	-	11	11	11	11
Gerung	1	1	16	16	17	17
Labu Api	-	-	7	7	7	7
Kediri	1	1	16	16	17	17
Kuripan	1	1	4	4	5	5
Narmada	-	-	16	16	16	16
Lingsar	-	-	9	9	9	9
Gunung Sari	1	1	22	22	23	23
Batu Layar	-	-	9	9	9	9
Lombok Barat	4	4	124	124	128	128

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	-	-	199	171	199	171
Lembar	-	-	117	135	117	135
Gerung	14	11	254	275	268	286
Labu Api	-	-	134	130	134	130
Kediri	37	30	398	380	435	410
Kuripan	46	40	72	55	118	95
Narmada	-	-	274	280	274	280
Lingsar	-	-	110	118	110	118
Gunung Sari	26	15	439	436	465	451
Batu Layar	-	-	140	134	140	134
Lombok Barat	123	96	2 137	2 114	2 260	2 210

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sekotong	-	-	1 195	1 199	1 195	1 199
Lembar	-	-	876	1 064	876	1 064
Gerung	49	78	2 079	2 146	2 128	2 224
Labu Api	-	-	938	1 025	938	1 025
Kediri	217	253	5 596	5 632	5 813	5 885
Kuripan	718	747	422	482	1 140	1 229
Narmada	-	-	3 516	3 832	3 516	3 832
Lingsar	-	-	804	813	804	813
Gunung Sari	94	117	4 420	4 579	4 514	4 696
Batu Layar	-	-	1 039	1 039	1 039	1 039
Lombok Barat	1 078	1 195	20 885	21 811	21 963	23 006

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	1	1	4	4	5	5
Lembar	3	2	-	-	3	2
Gerung	2	2	3	3	5	5
Labu Api	2	2	1	1	3	3
Kediri	1	1	2	2	3	3
Kuripan	1	1	-	-	1	1
Narmada	2	2	3	3	5	5
Lingsar	1	1	1	1	2	2
Gunung Sari	1	1	3	3	4	4
Batu Layar	1	1	1	1	2	2
Lombok Barat	15	14	18	18	33	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	25	29	32	51	57	80
Lembar	61	58	-	-	61	58
Gerung	76	88	14	16	90	104
Labu Api	57	57	10	9	67	66
Kediri	31	32	11	9	42	41
Kuripan	38	40	-	-	38	40
Narmada	80	105	22	35	102	140
Lingsar	46	52	6	5	52	57
Gunung Sari	49	57	13	20	62	77
Batu Layar	13	17	11	10	24	27
Lombok Barat	476	535	119	155	595	690

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sekotong	341	366	436	427	777	793
Lembar	687	679	-	-	687	679
Gerung	1 345	1 458	261	254	1 606	1 712
Labu Api	548	594	66	59	614	653
Kediri	407	407	176	147	583	554
Kuripan	557	676	-	-	557	676
Narmada	2 350	2 058	568	529	2 918	2 587
Lingsar	1 025	1 017	69	69	1 094	1 086
Gunung Sari	938	921	302	346	1 240	1 267
Batu Layar	167	133	126	97	293	230
Lombok Barat	8 365	8 309	2 004	1 928	10 369	10 237

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	2	2	1	1	3	3
Lembar	2	2	1	2	3	4
Gerung	2	2	6	6	8	8
Labu Api	1	1	3	3	4	4
Kediri	1	1	5	5	6	6
Kuripan	2	2	1	1	3	3
Narmada	1	1	5	5	6	6
Lingsar	2	2	4	4	6	6
Gunung Sari	1	1	2	2	3	3
Batu Layar	1	1	-	-	1	1
Lombok Barat	15	15	28	29	43	44

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	42	54	15	12	57	66
Lembar	32	52	11	10	43	62
Gerung	94	107	68	63	162	170
Labu Api	30	27	38	35	68	62
Kediri	36	31	69	61	105	92
Kuripan	150	153	14	12	164	165
Narmada	57	72	50	41	107	113
Lingsar	109	126	43	33	152	159
Gunung Sari	41	43	7	9	48	52
Batu Layar	58	56	-	-	58	56
Lombok Barat	649	721	315	276	964	997

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sekotong	896	773	119	116	1 015	889
Lembar	526	535	136	150	662	685
Gerung	1 495	1 288	621	637	2 116	1 925
Labu Api	97	94	362	341	459	435
Kediri	125	125	947	839	1 072	964
Kuripan	2 984	2 060	148	98	3 132	2 158
Narmada	777	777	404	366	1 181	1 143
Lingsar	2 049	1 749	429	415	2 478	2 164
Gunung Sari	526	534	200	252	726	786
Batu Layar	708	585	-	-	708	585
Lombok Barat	10 183	8 520	3 366	3 214	13 549	11 734

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	-	-	6	6	6	6
Lembar	-	-	5	5	5	5
Gerung	1	1	15	15	16	16
Labu Api	-	-	7	7	7	7
Kediri	-	-	13	13	13	13
Kuripan	-	-	4	4	4	4
Narmada	-	-	12	12	12	12
Lingsar	-	-	5	5	5	5
Gunung Sari	-	-	14	14	14	14
Batu Layar	-	-	7	7	7	7
Lombok Barat	1	1	88	88	89	89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	-	-	86	62	86	62
Lembar	-	-	62	52	62	52
Gerung	61	35	219	222	280	257
Labu Api	-	-	113	89	113	89
Kediri	-	-	269	269	269	269
Kuripan	-	-	34	40	34	40
Narmada	-	-	208	175	208	175
Lingsar	-	-	74	58	74	58
Gunung Sari	-	-	272	284	272	284
Batu Layar	-	-	95	92	95	92
Lombok Barat	61	35	1 432	1 343	1 493	1 378

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sekotong	-	-	612	543	612	543
Lembar	-	-	371	452	371	452
Gerung	341	417	1 570	1 578	1 911	1 995
Labu Api	-	-	691	729	691	729
Kediri	-	-	3 442	3 462	3 442	3 462
Kuripan	-	-	270	282	270	282
Narmada	-	-	2 052	2 161	2 052	2 161
Lingsar	-	-	261	285	261	285
Gunung Sari	-	-	2 869	3 059	2 869	3 059
Batu Layar	-	-	553	625	553	625
Lombok Barat	341	417	12 691	13 176	13 032	13 593

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lombok Barat, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lombok Barat Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekotong	9	9	9
Lembar	10	10	10
Gerung	14	14	14
Labu Api	11	11	11
Kediri	10	10	10
Kuripan	6	6	6
Narmada	21	21	21
Lingsar	15	15	15
Gunung Sari	16	16	16
Batu Layar	9	9	9
Lombok Barat	121	121	121

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	9	9	9
Lembar	7	7	7
Gerung	13	13	13
Labu Api	9	9	9
Kediri	8	9	9
Kuripan	6	5	6
Narmada	13	13	13
Lingsar	11	11	11
Gunung Sari	13	12	12
Batu Layar	6	6	6
Lombok Barat	95	94	95

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Sekotong	6	7	6
Lembar	6	5	6
Gerung	10	10	12
Labu Api	7	7	7
Kediri	8	8	8
Kuripan	3	3	3
Narmada	13	13	13
Lingsar	4	4	5
Gunung Sari	10	10	10
Batu Layar	4	4	4
Lombok Barat	71	71	74

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	2	2	3
Lembar	2	4	3
Gerung	7	7	7
Labu Api	4	4	4
Kediri	3	3	3
Kuripan	2	2	2
Narmada	6	6	6
Lingsar	5	5	5
Gunung Sari	3	3	3
Batu Layar	1	1	1
Lombok Barat	35	37	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Sekotong	–	–	–
Lembar	1	1	1
Gerung	1	1	1
Labu Api	–	–	–
Kediri	2	2	2
Kuripan	1	1	2
Narmada	–	–	–
Lingsar	–	–	–
Gunung Sari	3	3	3
Batu Layar	1	1	1
Lombok Barat	9	9	10

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lombok Barat, 2021 dan 2022**
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Lombok Barat Regency, 2021 and 2022

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	99,51	99,91	105,35	105,44
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	85,39	87,22	100,53	92,25
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	63,83	63,59	94,9	93,21

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lombok Barat, 2021 dan 2022
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lombok Barat Regency, 2021 and 2022

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2021	2022
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	99,24
20–24	100,00	100,00
25–29	99,66	99,25
30–34	98,02	97,65
35–39	93,39	95,14
40–44	91,46	90,94
45–49	85,86	82,63
50+	59,95	51,37
Jumlah/Total	86,89	84,90
15–24	100,00	99,63
15–44	97,28	97,12
15+	86,89	84,90
45+	66,58	59,89

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekotong	–	–	–
Lembar	–	–	–
Gerung	1	1	1
Labu Api	–	–	–
Kediri	–	–	–
Kuripan	–	–	–
Narmada	1	1	1
Lingsar	–	–	–
Gunung Sari	–	–	–
Batu Layar	–	–	–
Lombok Barat	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	-	-	-
Lembar	-	-	-
Gerung	-	-	-
Labu Api	-	-	-
Kediri	-	-	-
Kuripan	-	-	-
Narmada	-	-	-
Lingsar	-	-	-
Gunung Sari	-	-	-
Batu Layar	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Sekotong	1	–	1
Lembar	–	–	–
Gerung	1	1	1
Labu Api	1	1	1
Kediri	–	–	–
Kuripan	1	–	1
Narmada	3	3	3
Lingsar	2	2	1
Gunung Sari	1	1	1
Batu Layar	1	1	2
Lombok Barat	11	9	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	2	2	2
Lembar	2	2	3
Gerung	2	2	2
Labu Api	1	2	2
Kediri	2	2	2
Kuripan	–	–	1
Narmada	3	3	3
Lingsar	2	2	2
Gunung Sari	2	3	3
Batu Layar	1	1	1
Lombok Barat	17	19	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Sekotong	4	4	4
Lembar	5	5	6
Gerung	10	10	10
Labu Api	4	4	4
Kediri	4	4	4
Kuripan	5	5	5
Narmada	7	7	7
Lingsar	9	8	8
Gunung Sari	8	8	8
Batu Layar	4	4	3
Lombok Barat	60	59	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Sekotong	2	3	3
Lembar	2	3	3
Gerung	4	4	6
Labu Api	4	6	6
Kediri	3	3	3
Kuripan	1	1	1
Narmada	4	5	5
Lingsar	2	2	3
Gunung Sari	4	6	6
Batu Layar	4	4	4
Lombok Barat	30	37	40

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022
Table *Number of Health Human Resources by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis ¹ Medical Worker ¹	Psikologi Klinis Clinical Psychology	Tenaga Keperawatan Nursing Worker	Tenaga Kebidanan Midwifery Worker	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekotong	6	...	15	36	4
Lembar	6	...	23	41	6
Gerung	6	...	24	36	3
Labu Api	6	...	23	33	6
Kediri	8	...	19	39	3
Kuripan	3	...	15	21	4
Narmada	13	...	33	51	6
Lingsar	7	...	27	35	4
Gunung Sari	10	...	34	46	6
Batu Layar	4	...	10	18	4
Lombok Barat	69	1	223	356	46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Tenaga Keterampilan Fisik Physical Therapists
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sekotong	5	...
Lembar	7	...
Gerung	8	...
Labu Api	8	...
Kediri	8	...
Kuripan	4	...
Narmada	8	...
Lingsar	8	...
Gunung Sari	11	...
Batu Layar	5	...
Lombok Barat	41	55	72	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Ketechnisan Medis Medical Technicians	Tenaga Teknik Biomedika Biomedical Engineer	Tenaga Kesehatan Tradisional Traditional Health Worker
(1)	(11)	(12)	(13)
Sekotong
Lembar
Gerung
Labu Api
Kediri
Kuripan
Narmada
Lingsar
Gunung Sari
Batu Layar
Lombok Barat	81	136	...

Catatan/Note: ¹ Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2021 dan 2022
Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekotong	–	–	–	–
Lembar	–	–	–	–
Gerung	1	1	–	–
Labu Api	–	–	–	–
Kediri	–	–	–	–
Kuripan	–	–	–	–
Narmada	1	1	–	–
Lingsar	–	–	–	–
Gunung Sari	–	–	–	–
Batu Layar	–	–	–	–
Lombok Barat	2	2	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sekotong	2	2	–	–
Lembar	–	–	2	2
Gerung	1	1	1	1
Labu Api	1	1	1	1
Kediri	1	1	1	1
Kuripan	–	–	1	1
Narmada	1	1	2	2
Lingsar	–	–	2	2
Gunung Sari	1	1	2	2
Batu Layar	–	–	1	1
Lombok Barat	7	7	13	13

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center
 Sumber/Source: Kementerian Kesehatan

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lombok Barat, 2022
Population by Subdistrict and Religion in Lombok Barat Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	50 814	366	127	2 359	11	0
Lembar	85 680	82	17	5 539	22	0
Gerung	87 644	119	72	3 261	29	0
Labu Api	62 756	16	6	1 635	0	0
Kediri	38 983	7	3	4 014	3	0
Kuripan	73 728	249	157	1 403	10	0
Narmada	52 954	47	19	1 897	1 578	0
Lingsar	71 231	149	50	4 936	76	3
Gunung Sari	98 768	85	54	9 006	69	1
Batu Layar	62 302	7	9	3 830	45	0
Lombok Barat	684 860	1 127	514	37 880	1 843	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022
Number of Places of Worship by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	66	31	-	-	39	1
Lembar	73	90	-	-	6	5
Gerung	82	116	-	-	33	-
Labu Api	52	95	-	-	6	-
Kediri	35	69	-	-	3	-
Kuripan	32	79	-	-	5	-
Narmada	97	92	-	-	24	-
Lingsar	71	59	-	-	16	-
Gunung Sari	93	18	-	-	12	-
Batu Layar	55	13	-	-	12	-
Lombok Barat	656	662	-	-	153	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019–
2021**
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekotong	5	3	5
Lembar	3	5	4
Gerung	–	–	1
Labu Api	2	1	–
Kediri	–	1	–
Kuripan	–	–	–
Narmada	4	–	–
Lingsar	–	1	2
Gunung Sari	–	–	–
Batu Layar	1	1	2
Lombok Barat	15	12	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	9	–	1
Lembar	10	–	5
Gerung	14	–	4
Labu Api	12	–	–
Kediri	10	–	2
Kuripan	6	–	–
Narmada	20	6	7
Lingsar	15	–	10
Gunung Sari	16	–	1
Batu Layar	9	–	–
Lombok Barat	121	6	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Sekotong	2	–	2
Lembar	3	–	–
Gerung	1	–	–
Labu Api	–	–	1
Kediri	–	–	–
Kuripan	–	–	–
Narmada	1	2	2
Lingsar	1	2	2
Gunung Sari	2	1	1
Batu Layar	4	1	2
Lombok Barat	14	6	10

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lombok Barat, 2015–2022
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lombok Barat Regency, 2015–2022

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	328 402	110,70	17,11
2016	353 667	113,30	17,38
2017	375 684	110,85	16,73
2018	390 979	110,69	16,46
2019	412 487	103,77	15,20
2020	431 862	105,04	15,17
2021	439 595	100,25	14,28
2022	503 509	99,10	13,39

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Lombok Barat, 2015–2022
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lombok Barat Regency, 2015–2022

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2015	3,14	0,85
2016	2,91	0,77
2017	3,11	0,89
2018	3,24	0,92
2019	3,07	0,95
2020	2,91	0,82
2021	1,70	0,31
2022	1,82	0,40

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

2021

Kuintal
Quintal

23 062



2022

48 812

Kuintal
Quintal

Kg
Kg

9 440



31 213

Kg
Kg

Kuintal
Quintal

45 905



26 027

Kuintal
Quintal

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Data luas panen padi tahun 2018 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG*

Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.

to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.

5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.

5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.*

6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Ketetapan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar

6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.*

7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.

7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*

8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:

8. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*

- SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.

- *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*

- SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPHBST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
- Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
 - Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih
- *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
10. *Seasonal vegetable and fruit plants*
- *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
 - *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

dahulu.

11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
 - Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
 12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias
11. *Annual fruit and vegetable plants*
 - *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
 - *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
 12. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 13. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

pekarangan dan lain sebagainya.

14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buahbuahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
14. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
15. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/ kubis, kembang kol, petsai/ sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen
16. *Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*
- *Entirely harvested/ demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*
 - *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist*

terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantaloupe.

17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
17. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulanan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.
18. *Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.*
19. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula
19. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from*

mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

20. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.780.

21. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

22. Rumah Tangga Perikanan

smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

20. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. There are 4,780 covered in 2018.*

21. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

22. *A capture fishery household is a*

Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

23. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

23. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Karena kondisi tanah yang subur dan areal pertanian yang sangat luas maka sebagian besar penduduk di Kabupaten Lombok Barat mengandalkan pertanian sebagai sumber penghasilan utamanya. Jika dibandingkan dengan Kabupaten lain areal persawahan di Kabupaten ini cukup luas tak heran jika Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu lumbung beras di Propinsi Nusa Tenggara Barat.

Sektor pertanian memberikan kontribusi yang cukup besar bagi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lombok Barat. Sektor ini mencakup pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan juga perikanan. Maka bab ini memfokuskan pertanian ke dalam 5 sub bab seperti tersebut di atas.

Because of the fertile land and prosperous landscape and also large area of farm, most of Lombok Barat Regency citizen are counting on agriculture as their major economic income. Lombok Barat become one of the main rice barn of Nusa Tenggara Barat Province because the fact that It's farming area quite big compared to the other region.

Agricultural sector gives a lot of contribution to Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Lombok Barat. The Sector includes farms, Plantation, Forestry, ranch farming and fishery. And so this chapter will focus on those five sub chapters.

Tanaman Pangan**Food Crops**

Tanaman pangan mencakup padi, jagung, palawija, sayur mayur dan buah- buahan. Sebagai sentra beras, produksi padi di Kabupaten Lombok Barat menjadi indikator keberhasilan

Food crops includes paddy as the origin of rice, corn, vegetables and also fruits. As the centre of rice, production of paddy in Lombok Barat Regency become indicator of the success of farming

program pertanian. Namun keadaan produk tanaman pangan lain juga patut dilihat sebagai gambaran potensi pertanian yang dimiliki. Bekerja sama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Lombok Barat, table-tabel yang disajikan dalam sub bab berikut menjelaskan mengenai perkembangan luas lahan dan produksi beberapa jenis tanaman pangan yang produktif di Kabupaten Lombok Barat, mulai dari padi, palawija hingga sayur mayurnya.

programs. But other food plants should be considered as other farming potential that the region has. In cooperations with Agricultural and Livestock Services of Lombok Barat Regency, the following tables describe the development of agricultural area and productions of several food crops that are very productive in Lombok Barat regency, including paddy, corn, cassava, fruits and vegetables.

Perkebunan

Estates

Selain subsektor pertanian tanaman pangan, sub sektor perkebunan di Kabupaten Lombok Barat juga turut memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi perekonomian Kabupaten Lombok Barat. Kelapa, kopi, cengkeh, jambu mete, vanili, kapas, kapuk, coklat, tembakau, asam, pinang, merupakan jenis tanaman perkebunan yang diproduksi di Kabupaten Lombok Barat. Kelapa dan Jambu Mete merupakan produk unggulan perkebunan. Dengan pengelolaan yang baik produk perkebunan di

Besides food farming, estate sub sector in Lombok Barat Regency gives a lot of contribution for Lombok Barat economic growth. Coconuts, coffee, cashew, vanilla, cotton, capok, cocoa, tobacco, tammarine, areca palm,, are kinds of garden plants that are produced in Lombok Barat Regency. Coconut and Cashews is the main product of Lombok Barat Estates. Good management are hoped to be able to increase the estate production so that Lombok Barat could compete with other region. Several changes had happened

Kabupaten Lombok Barat diharapkan mampu bersaing dengan daerah lainnya. Perubahan yang terjadi selama tahun 2010 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

during the year of 2010 and the following tables described that.

Kehutanan

Forestry

Hutan merupakan paru-paru bagi bumi dan sumber cadangan air. Kelestarian hutan menjadi tanggung jawab setiap aspek yang ada dalam masyarakat karena masyarakat pula yang merasakan arti penting dari kelestarian hutan. Tidak banyak yang dapat dijelaskan mengenai keadaan kehutanan di Kabupaten Lombok Barat, namun produksi beberapa macam produk kehutanan yang potensial di Kabupaten Lombok Barat dapat dilihat dalam sub bab ini.

Forests are the lungs of the earth and also the source of water supply. The natural wellbeing of the forests are every body's responsibility because every body needs and feel the effect of the forests. There are not too many to explain about forestry in Lombok Barat Regency, but the production of several forest product that are potential are shown in this sub chapter.

Peternakan

Livestock

Peternakan tidak dapat dipisahkan dari pertanian sehingga sejalan dengan produksi pertaniannya Kabupaten Lombok Barat juga mengembangkan produk peternakannya. Beberapa produk utamanya adalah sapi, kerbau, kambing, domba, kuda, ayam

Ranch can not be separate from farming. That is why Lombok Barat Regency produced several ranch animal to support the farming product. Some of the main products are cows, buffaloes, chickens, goats, lambs, pigs and horses. Although it haven't given a

dan babi. Walaupun belum dapat memberikan kontribusi yang cukup tinggi bagi perekonomian Lombok Barat, namun potensi yang ada pada sector peternakan ini perlu digali dan dikembangkan.

significant contribution for Lombok Barat economic development, ranch potential should be developed to increase the production.

Perikanan

Fishery

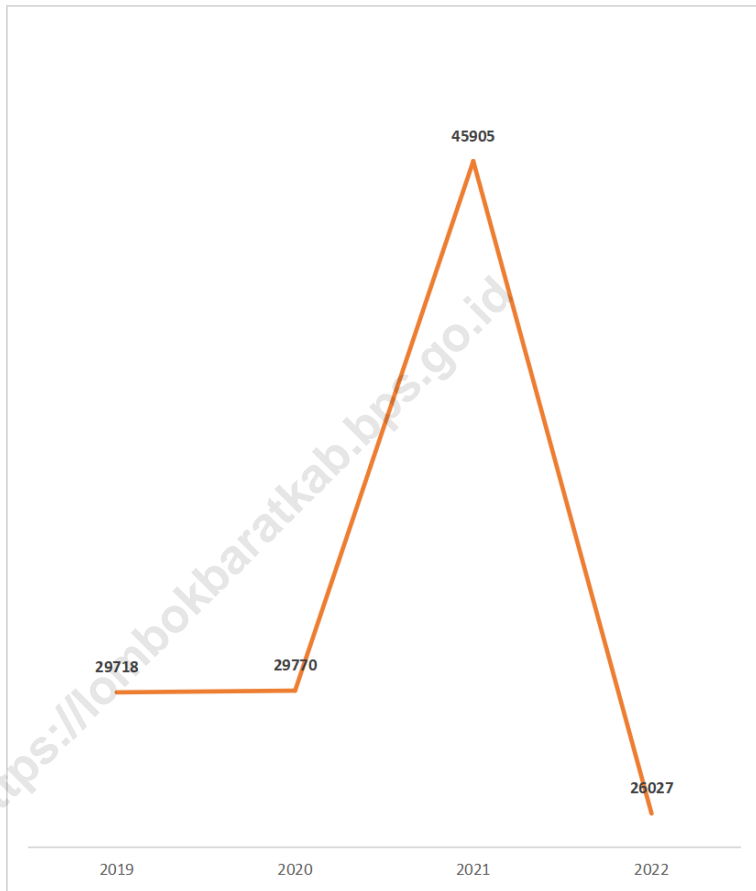
Sebagai wilayah yang berbatasan langsung dengan lautan, wilayah Kabupaten Lombok Barat cukup kaya dengan produk perikanan lautnya. Namun sampai dengan saat ini masih banyak nelayan yang menangkap ikan dengan cara tradisional sehingga dari tahun ke tahun produksi perikanan laut di Kabupaten Lombok Barat tidak mengalami peningkatan yang cukup berarti.

As a region which surrounded by oceans and sea, Lombok Barat regency is rich with fish. But It's a pity to see that lot of It's fishermen are still using traditional ways to catch the fish, no wonder Lombok Barat sea fish production are not significantly increasing each year.

Selain ikan laut budidaya perikanan darat juga digalakkan dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Gambaran lengkap mengenai perikanan di Kabupaten Lombok Barat dijelaskan dalam tabel-tabel berikut.

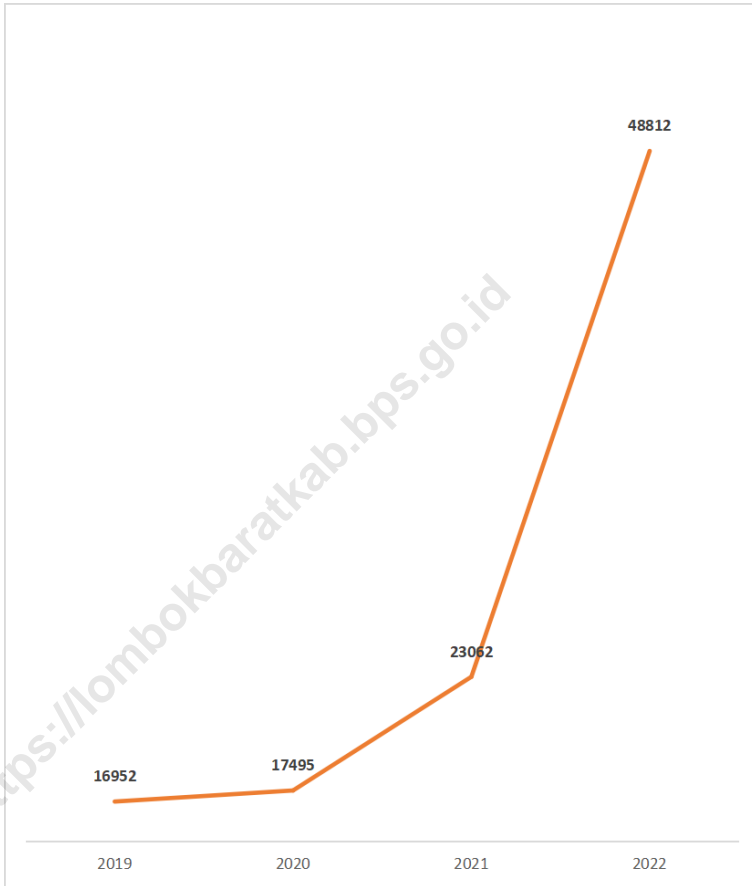
Other than sea fish, land fish are also being generated and produced so that the local regioners could increase their economic incomes. Details about Lombok Barat Regency fish production are described in the following tables.

Gambar 5.1 **Produksi Tanaman Cabai Rawit (kuintal), 2019-2022**
Figures **Chili Production (quintal), 2019-2022**



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat

Gambar 5.2 **Produksi Tanaman Kangkung (kuintal), 2019-2022**
Figures **Water Spinach Production (quintal), 2019-2022**



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ha), 2021 dan 2022***
*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (ha), 2021 and 2022**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekotong	2	1	-	-
Lembar	3	-	6	-
Gerung	18	11	1	-
Labu Api	10	9	7	-
Kediri	4	2	-	-
Kuripan	-	-	-	-
Narmada	-	-	11	3
Lingsar	-	-	6	3
Gunung Sari	-	-	4	-
Batu Layar	2	-	-	-
Lombok Barat	39	23	35	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Keriting Curly Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sekotong	-	-	26	30
Lembar	-	-	53	5
Gerung	3	5	7	10
Labu Api	-	-	14	1
Kediri	-	-	147	78
Kuripan	-	-	32	32
Narmada	-	-	36	26
Lingsar	-	-	3	-
Gunung Sari	-	-	7	7
Batu Layar	-	-	-	-
Lombok Barat	3	5	325	189

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Jamur Tiram <i>King Oyster Mushroom</i>		Kacang Panjang <i>Long Beans</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sekotong	-	-	7	13	-	12
Lembar	-	-	1	-	-	-
Gerung	400	200	4	11	-	-
Labu Api	-	-	-	-	-	-
Kediri	-	-	-	-	-	-
Kuripan	-	-	-	-	-	-
Narmada	90	-	4	1	6	6
Lingsar	-	-	3	-	1	1
Gunung Sari	1 680	1 615	3	11	-	-
Batu Layar	9 900	24 500	-	-	-	-
Lombok Barat	12 070	26 315	22	36	7	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kangkung Water Spinach		Ketimun Cucumber		Semangka Water Melon	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Sekotong	-	-	3	8	14	83
Lembar	-	-	-	-	-	-
Gerung	3	2	1	51	11	60
Labu Api	13	10	-	-	-	-
Kediri	23	22	-	-	-	-
Kuripan	10	7	-	-	-	-
Narmada	12	58	2	7	-	-
Lingsar	18	16	3	3	-	-
Gunung Sari	13	12	-	-	-	-
Batu Layar	-	-	-	-	-	-
Lombok Barat	92	127	9	69	25	143

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bayam Spinach		Buncis String Bean		Labu Siam Chayote	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Sekotong	-	-	-	-	-	-
Lembar	-	-	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	-	-	1
Labu Api	-	-	-	-	-	-
Kediri	-	-	-	-	-	-
Kuripan	-	-	-	-	-	-
Narmada	-	-	1	1	-	-
Lingsar	8	11	-	-	-	-
Gunung Sari	-	-	-	-	-	-
Batu Layar	-	-	-	-	-	-
Lombok Barat	8	11	1	1	-	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kuintal), 2021 dan 2022***
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (quintal), 2021 and 2022*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekotong	157	79	-	-
Lembar	127	-	454	-
Gerung	1 556	858	135	-
Labu Api	682	883	1 145	-
Kediri	450	240	-	-
Kuripan	-	-	-	-
Narmada	-	-	1 453	236
Lingsar	-	-	1 379	641
Gunung Sari	-	-	345	-
Batu Layar	700	-	-	-
Lombok Barat	3 672	2 060	4 911	877

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sekotong	-	-	3 390	3 645
Lembar	-	-	1 441	258
Gerung	220	374	930	1 105
Labu Api	-	-	3 630	125
Kediri	-	-	26 590	11 499
Kuripan	-	-	3 285	5 490
Narmada	-	-	5 790	2 966
Lingsar	-	-	555	-
Gunung Sari	-	-	294	939
Batu Layar	-	-	-	-
Lombok Barat	220	374	45 905	26 027

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Jamur Tiram King Oyster Mushroom		Kacang Panjang Long Beans		Tomat Tomato	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sekotong	-	-	1 890	2 220	-	2 608
Lembar	-	-	43	-	-	-
Gerung	2 400	600	393	1 842	-	-
Labu Api	-	-	-	-	-	-
Kediri	-	-	-	-	-	-
Kuripan	-	-	-	-	-	-
Narmada	160	-	720	83	1 197	1 644
Lingsar	-	-	735	-	171	171
Gunung Sari	3 480	6 740	1 182	1 195	-	-
Batu Layar	3 400	23 873	-	-	-	-
Lombok Barat	9 440	31 213	4 963	5 340	1 368	4 423

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kangkung Water Spinach		Ketimun Cucumber		Semangka Water Melon	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Sekotong	-	-	409	1 160	2 364	16 933
Lembar	-	-	-	-	-	-
Gerung	945	3 666	180	4 080	414	9 120
Labu Api	4 512	6 780	-	-	-	-
Kediri	1 487	2 231	-	-	-	-
Kuripan	2 599	6 197	-	-	-	-
Narmada	1 492	16 121	360	1 030	-	-
Lingsar	6 381	9 066	380	450	-	-
Gunung Sari	5 646	4 751	-	-	-	-
Batu Layar	-	-	-	-	-	-
Lombok Barat	23 062	48 812	1 329	6 720	2 778	26 053

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Bayam Spinach		Buncis String Bean		Labu Siam Chayote	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Sekotong	-	-	-	-	-	-
Lembar	-	-	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	-	-	1 330
Labu Api	-	-	-	-	-	-
Kediri	-	-	-	-	-	-
Kuripan	-	-	-	-	-	-
Narmada	-	-	201	114	-	-
Lingsar	753	1 380	-	-	-	-
Gunung Sari	-	-	-	-	-	-
Batu Layar	-	-	-	-	-	-
Lombok Barat	753	1 380	201	114	-	1 330

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ha), 2019–2022
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (ha), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	39	23
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	8	11
Buncis/ <i>String Bean</i>	1	1
Cabai Besar/ <i>TW/Teropong/Chili/Big Chili</i>	35	6
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	3	5
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	325	189
Jamur Tiram/ <i>Mushrooms</i>	12 070	26 315
Jamur Merang/ <i>Mushrooms</i>	1	4
Jamur Lainnya/ <i>Mushrooms</i>	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	22	36
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	92	127
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/Cucumber	9	69
Kubis/Cabbage	-	-
Labu Siam/Chayote	-	1
Lobak/Radish	-	-
Petsai/Chinese Cabbage/Mustard Green	3	13
Terung/Eggplant	11	18
Tomat/ Tomato	7	19
Wortel/Carrot	-	-
Buah–buahan/Fruits:				
Blewah/Blewah	7	11
Melon/Melon	25	143

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kuintal), 2019–2022
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	-	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	2 645	2 260	3 672	2 060
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	324	753	1 380
Buncis/ <i>String Bean</i>	-	60	201	114
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big Chili</i>	4 911	877
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	220	374
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	29 718	29 770	45 905	26 027
Jamur Tiram ¹ / <i>Mushrooms¹</i>	9 440	31 213
Jamur Merang ¹ / <i>Mushrooms¹</i>	2	6
Jamur Lainnya ¹ / <i>Mushrooms¹</i>	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	3 937	2 071	4 963	5 340
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	16 952	17 495	23 062	48 812
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/Cucumber	1 267	3 790	1 329	6 720
Kubis/Cabbage	140	-	-	-
Labu Siam/Chayote	-	-	-	1 330
Lobak/Radish	-	-	-	-
Petsai/Chinese Cabbage/Mustard Green	-	35	243	1 213
Terung/Eggplant	2 988	2 773	762	1 749
Tomat/Tomato	2 447	1 498	1 368	4 423
Wortel/Carrot	-	-	-	-
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/Melon	-	342	1 365	1 728
Semangka/Watermelon	10 431	5 312	2 778	26 053

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (m²), 2021 dan 2022
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (m²), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	-	-	-	-	-	-
Lembar	100	-	100	-	100	-
Gerung	-	-	-	-	-	-
Labu Api	-	-	-	-	-	-
Kediri	100	-	-	-	-	-
Kuripan	90	-	155	107	35	60
Narmada	-	-	-	-	-	-
Lingsar	2 850	2 350	1 150	760	750	500
Gunung Sari	1 200	1 900	1 560	2 560	880	880
Batu Layar	200	151	30	23	160	121
Lombok Barat	4 540	4 401	2 995	3 450	1 925	1 561

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Kapulaga Java Cardamon		Temuireng Black Turmeric	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	-	-	-	-	-	-
Lembar	100	-	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	-	-	-
Labu Api	-	-	-	-	-	-
Kediri	-	-	-	-	-	-
Kuripan	45	23	-	-	-	-
Narmada	-	-	-	-	-	-
Lingsar	1 275	1 100	-	-	50	50
Gunung Sari	1 110	1 310	-	-	350	350
Batu Layar	60	45	-	10 001	-	-
Lombok Barat	2 590	2 478	-	10 001	400	400

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kg), 2021 dan 2022***Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (kg), 2021 and 2022*

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	-	-	-	-	-	-
Lembar	1 500	-	100	-	1 000	-
Gerung	-	-	-	-	-	-
Labu Api	-	-	-	-	-	-
Kediri	90	-	-	-	-	-
Kuripan	221	-	418	798	93	151
Narmada	-	-	-	-	-	-
Lingsar	34 621	20 967	6 399	4 269	7 850	4 310
Gunung Sari	3 912	11 289	3 081	11 183	2 257	5 812
Batu Layar	1 981	949	203	128	1 314	856
Lombok Barat	42 325	33 205	10 201	16 378	12 514	11 129

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Kapulaga Java Cardamon		Temuireng Black Turmeric	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	-	-	-	-	-	-
Lembar	1 000	-	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	-	-	-
Labu Api	-	-	-	-	-	-
Kediri	-	-	-	-	-	-
Kuripan	137	201	-	-	-	-
Narmada	-	-	-	-	-	-
Lingsar	11 838	6 731	-	-	110	308
Gunung Sari	2 281	6 161	-	-	642	1 945
Batu Layar	376	255	-	59 755	-	-
Lombok Barat	15 632	13 348	-	59 755	752	2 253

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Lombok Barat (m²), 2019–2022**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Lombok Barat Regency (m²), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jeruk Nipis ¹	-	196
Mahkota Dewa ¹ / <i>Phaleria Macrocarpa</i> ¹	-	-	12	12
Serai	-	27
Jahe/ <i>Ginger</i>	8 115	12 050	4 540	4 401
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-	10 001
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	140	1 010	1 925	1 561
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	40	765	2 590	2 478
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	98	1 660	2 995	3 450
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	15	-	100	50
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	21	31
Mengkudu ¹ / <i>Indian Mulberry</i> ¹	-	-	15	13
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	400	400
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	185	175
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	20	-	340	110
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	8	8

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kg), 2019–2022**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (kg), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jeruk Nipis	-	3 870
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	288	576
Serai	-	1 395
Jahe/ <i>Ginger</i>	21 991	64 266	42 325	33 205
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-	59 755
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	560	1 026	12 514	11 129
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	168	796	15 632	13 348
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	569	4 834	10 201	16 378
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	61	-	527	528
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	84	308
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	51	70
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	752	2 253
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	407	788
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	78	-	3 484	1 103
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	40	209

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (m²), 2021 dan 2022^x**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (m²), 2021 and

Kecamatan Subdistrict	Angrek Pot/ <i>Orchid</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekotong	-	-	-	-
Lembar	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	-
Labu Api	-	-	-	-
Kediri	-	-	735	-
Kuripan	-	-	-	-
Narmada	6	9	47	46
Lingsar	-	-	-	-
Gunung Sari	-	-	-	-
Batu Layar	-	-	-	-
Lombok Barat	6	9	782	46

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sekotong	-	-	-	-
Lembar	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	-
Labu Api	-	-	-	-
Kediri	150	30	512	427
Kuripan	-	-	-	-
Narmada	-	-	28	22
Lingsar	-	-	-	-
Gunung Sari	-	-	-	-
Batu Layar	-	-	-	-
Lombok Barat	150	30	540	449

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Palm/Palm		Soka/Txora	
	2021	2022*	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sekotong	-	-	-	-	-	-
Lembar	-	-	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	-	-	-
Labu Api	-	-	-	-	-	-
Kediri	-	-	460	285	170	-
Kuripan	-	-	-	-	-	-
Narmada	24	20	14	14	22	22
Lingsar	-	-	-	-	-	-
Gunung Sari	-	-	-	-	-	-
Batu Layar	-	-	-	-	-	-
Lombok Barat	24	20	474	299	192	22

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (tangkai), 2021 dan 2022^x**
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (stalks), 2021 and 2022^x

Kecamatan Subdistrict	Angrek Pot/Orchid		Melati/Jasmine	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekotong	-	-	-	-
Lembar	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	-
Labu Api	-	-	-	-
Kediri	-	-	735	-
Kuripan	-	-	-	-
Narmada	30	54	216	230
Lingsar	-	-	-	-
Gunung Sari	-	-	-	-
Batu Layar	-	-	-	-
Lombok Barat	30	54	951	230

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sekotong	-	-	-	-
Lembar	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	-
Labu Api	-	-	-	-
Kediri	150	30	1 341	1 232
Kuripan	-	-	-	-
Narmada	-	-	466	364
Lingsar	-	-	-	-
Gunung Sari	-	-	-	-
Batu Layar	-	-	-	-
Lombok Barat	150	30	1 807	1 596

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Palm/Palm		Soka/Txora	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sekotong	-	-	-	-	-	-
Lembar	-	-	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	-	-	-
Labu Api	-	-	-	-	-	-
Kediri	-	-	480	285	170	-
Kuripan	-	-	-	-	-	-
Narmada	470	381	21	28	45	28
Lingsar	-	-	-	-	-	-
Gunung Sari	-	-	-	-	-	-
Batu Layar	-	-	-	-	-	-
Lombok Barat	470	381	501	313	215	28

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Lombok Barat (m²), 2019–2022**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Lombok Barat Regency (m²), 2019–2022*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/Potted Orchid	6	9
Anggrek Potong/Cut Orchid	-	-
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	793	716	21	144
Anthurium Daun/Anthurium	45	34
Bromelia/Bromelia	2	8
Bugenvil/Bugenvil	5	9
Dracaena/Dracaena	...	-	-	-
Euphorbia/Euphorbia	1 846	1 504
Hanjuang/Cordyline	-	-	-	-
Herbras/Gerbera	31	15	12	3
Kamboja Jepang/Adenium	105	343
Keladi Hias/Caladium	-	-
Krisan/Chrysantemum	410	300	150	30
Mawar/Rose	919	761	540	449
Melati/Jasmine	143	882	782	46
Monstera/Monstera	18	17
Pakis/Leather Leaf Fern	193	107	68	47
Palem/Palm	4 494	4 069	474	299
Pedang-Pedangan/Sansevieria	20 227	19 098	2 791	995
Philodendron/Philodendron	40	18	15	13
Pisang-Pisangan/Heliconia	910	947	840	624
Puring/Croton	7	9
Sedap Malam/Tuberose	40	23	24	20
Soka/Ixora	1 225	1 047	192	22
Sri Rejeki/Aglaonema	737	629	113	110

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (tangkai), 2019–2022
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Lombok Barat Regency (stalks), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/Potted Orchid	30	54
Anggrek Potong/Cut Orchid	-	-
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	2 535	2 144	494	1 786
Anthurium Daun/Anthurium	213	211
Bromelia/Bromelia	14	28
Bugenvil/Bugenvil	36	72
Dracaena/Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/Euphorbia	2 096	3 162
Hanjuang/Cordyline	-	-	-	-
Herbras/Gerbera	265	220	210	36
Kamboja Jepang/Adenium	592	717
Keladi Hias/Caladium	-	-
Krisan/Chrysantemum	745	300	150	30
Mawar/Rose	2 150	3 224	1 807	1 596
Melati/Jasmine	69	1 693	951	230
Monstera/Monstera	135	150
Pakis/Leather Leaf Fern	1 697	702	943	954
Palem/Palm	17 161	4 186	501	313
Pedang-Pedangan/Sansevieria	46 369	56 468	3 798	1 251
Philodendron/Philodendron	512	240	314	287
Pisang-Pisangan/Heliconia	2 120	2 219	1 386	1 162
Puring/Croton	56	112
Sedap Malam/Tuberose	367	393	470	381
Soka/Ixora	2 214	2 399	215	28
Sri Rejeki/Aglaonema	1 610	1 577	131	129

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam pohon/The unit of production are tree

² Satuan produksi dalam kg/The unit of production are kg

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kuintal), 2021 dan 2022^x*****Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (kuintal), 2021 and 2022^x***

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekotong	159 191	202 108	-	-
Lembar	11 094	-	750	-
Gerung	20 803	8 028	50	-
Labu Api	17 000	10 221	1 492	1 890
Kediri	6 608	-	-	460
Kuripan	922	8 221	60	90
Narmada	8 486	6 484	93 872	96 140
Lingsar	17 775	7 343	66 122	15 028
Gunung Sari	60 863	35 668	11 703	23 406
Batu Layar	7 675	6 740	8 484	5 912
Lombok Barat	310 416	284 812	182 533	142 926

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sekotong	-	-	30 648	40 106
Lembar	-	-	252	-
Gerung	352	175	502	490
Labu Api	190	342	7 453	3 025
Kediri	-	533	-	176
Kuripan	-	-	2 919	2 201
Narmada	32	21	72 496	197 978
Lingsar	200	48	4 779	4 365
Gunung Sari	180	-	10 150	36 288
Batu Layar	-	-	1 560	2 808
Lombok Barat	954	1 119	130 759	287 437

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	540	406	-	-
Lembar	1 054	3 204	-	-
Gerung	1 967	1 112	-	-
Labu Api	2 960	8 076	-	-
Kediri	2 626	1 359	-	-
Kuripan	4 010	5 067	-	-
Narmada	4 080	965	4	35
Lingsar	7 185	5 161	3	-
Gunung Sari	5 139	1 579	-	-
Batu Layar	113	76	-	-
Lombok Barat	29 673	27 004	7	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/Avocado		Anggur/Grape	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	-	-	-	-
Lembar	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	-
Labu Api	105	100	44	40
Kediri	-	-	-	-
Kuripan	-	14	-	-
Narmada	28	116	-	10
Lingsar	520	465	15	155
Gunung Sari	18	6	20	-
Batu Layar	35	62	-	-
Lombok Barat	707	763	78	205

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Belimbing/ <i>Star Fruit</i>		Duku		Jambu Biji/ <i>Guava</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sekotong	-	-	-	-	7 455	2 416
Lembar	-	-	-	-	2 463	3 224
Gerung	27	17	-	-	1 130	463
Labu Api	54	36	-	-	350	176
Kediri	12	46	-	-	4 030	5 200
Kuripan	47	53	-	-	656	1 906
Narmada	158	152	952	720	46 998	8 740
Lingsar	397	188	1 730	511	2 073	1 299
Gunung Sari	9	3	-	-	12 600	2 350
Batu Layar	14	26	500	900	1 147	2 066
Lombok Barat	716	521	3 182	2 131	78 902	27 839

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air/Water Apple		Rambutan		Nangka/Jackfruit	
	2021	2022*	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sekotong	18	9	-	-	15 864	9 573
Lembar	50	48	375	-	5 294	7 200
Gerung	53	22	2 094	472	2 025	990
Labu Api	53	65	2 600	2 845	8 305	8 872
Kediri	1 150	709	3 813	2 391	10 724	13 039
Kuripan	112	91	-	-	6 389	6 845
Narmada	1 774	2 995	59 214	40 700	25 210	19 536
Lingsar	1 057	510	54 153	17 935	8 094	4 912
Gunung Sari	167	117	4 120	8 120	25 357	26 969
Batu Layar	203	366	3 390	1 242	3 726	4 472
Lombok Barat	4 638	4 932	129 759	73 705	110 988	102 408

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Manggis/Mangosteen		Sirsak/Soursop		Sukun/Breadfruit	
	2021	2022*	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sekotong	-	-	3 381	3 558	-	-
Lembar	-	-	405	336	39	36
Gerung	33	9	175	96	18	-
Labu Api	288	94	948	209	-	-
Kediri	125	78	4 165	-	-	25
Kuripan	-	2	255	284	97	90
Narmada	33 166	31 683	48 399	7 612	831	164
Lingsar	29 490	31 011	1 349	1 112	401	270
Gunung Sari	1 930	3 205	773	1 365	1 610	231
Batu Layar	133	160	274	494	216	144
Lombok Barat	65 164	66 241	60 122	15 067	3 212	960

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kuintal), 2019–2022

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/<i>Fruits</i>:				
Alpukat/Avocado	460	1 117	707	763
Anggur/Grape	6	43	78	205
Belimbing/Star Fruit	336	658	716	521
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	3 936	5 606	3 182	2 131
Durian/Durian	67 348	106 581	182 533	142 926
Jambu Air/Water Apple	1 311	2 946	4 638	4 932
Jambu Biji/Guava	33 984	21 323	78 902	27 839
Jeruk Besar/Pomelo	305	270	-	13
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine	748	1 081	954	1 119
Mangga/Mango	191 264	163 234	310 416	284 812
Manggis/Mangosteen	13 243	18 262	65 164	66 241
Nangka/Cempedak/Jackfruit	142 580	165 153	110 988	102 408
Nenas/Pineapple	837	1 127	2 489	1 012
Pepaya/Papaya	18 795	18 978	29 673	27 004
Pisang/Banana	325 243	234 666	130 759	287 437
Rambutan/Rambutan	54 717	68 774	129 759	73 705
Salak/Snakefruit	47	43	7	35
Sawo/Sapodilla/Sawo	4 310	4 682	6 467	4 433

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirsak/Soursop	9 897	8 264	60 122	15 067
Sukun/Breadfruit	937	1 794	3 212	960
Buah Naga/ <i>Hylocereus polyrhizus</i>	530	655
Jeruk Lemon/Lemon	-	47
Lengkeng/ <i>Dimocarpus longan</i>	432	1 152
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
Melinjo/ <i>Gnetum Gnemon</i>	11 539	8 526	6 297	4 762

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ha), 2021 dan 2022
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lombok Barat Regency (ha), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekotong
Lembar
Gerung
Labu Api
Kediri
Kuripan
Narmada
Lingsar
Gunung Sari
Batu Layar
Lombok Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sekotong
Lembar
Gerung
Labu Api
Kediri
Kuripan
Narmada
Lingsar
Gunung Sari
Batu Layar
Lombok Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong
Lembar
Gerung
Labu Api
Kediri
Kuripan
Narmada
Lingsar
Gunung Sari
Batu Layar
Lombok Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sekotong
Lembar
Gerung
Labu Api
Kediri
Kuripan
Narmada
Lingsar
Gunung Sari
Batu Layar
Lombok Barat

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ton), 2021 dan 2022
Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekotong
Lembar
Gerung
Labu Api
Kediri
Kuripan
Narmada
Lingsar
Gunung Sari
Batu Layar
Lombok Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sekotong
Lembar
Gerung
Labu Api
Kediri
Kuripan
Narmada
Lingsar
Gunung Sari
Batu Layar
Lombok Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
	(1)	(10)	(11)	(12)
Sekotong
Lembar
Gerung
Labu Api
Kediri
Kuripan
Narmada
Lingsar
Gunung Sari
Batu Layar
Lombok Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sekotong
Lembar
Gerung
Labu Api
Kediri
Kuripan
Narmada
Lingsar
Gunung Sari
Batu Layar
Lombok Barat

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel
Table 5.2.3

Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ha), 2018–2022
Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Lombok Barat Regency (ha), 2018–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa	12 335	12 447
Kopi	722	728
Cengkeh	659	659
Kapuk	83	83
Jambu Mete	9 250	9 051
Vanili	104	104
Kakao	538	538
Pinang	116	142
Asam	28	26
Jarak Pagar	134	97
Aren	310	318

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian

Tabel
Table 5.2.4**Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Lombok Barat (ton), 2018–2022**
**Production of Estates by Type of Crops in Lombok Barat
Regency (ton), 2018–2022**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa	15 452	15 590
Kopi	366	374
Cengkeh	94	47
Kapuk	20	12
Jambu Mete	1 876	1 876
Vanili	6	6
Kakao	204	204
Pinang	35	21
Asam	15	7
Jarak Pagar	1	1
Aren	57	57

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

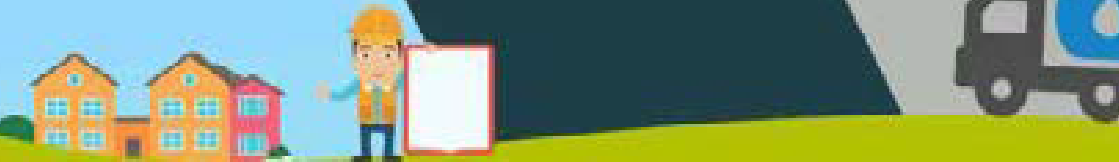
06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

Jumlah Pelanggan
Listrik Sebanyak

261 683

Tahun
2022



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.</p> | <p>1. <i>Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.</i></p> |
| <p>2. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.</p> | <p>2. <i>Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.</i></p> |
| <p>3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.</p> | <p>3. <i>Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.</i></p> |
| <p>4. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.</p> | <p>4. <i>Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.</i></p> |
| <p>5. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m3). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.</p> | <p>5. <i>Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m3). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.</i></p> |

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Listrik & Air Minum

Electricity & Drinking Water

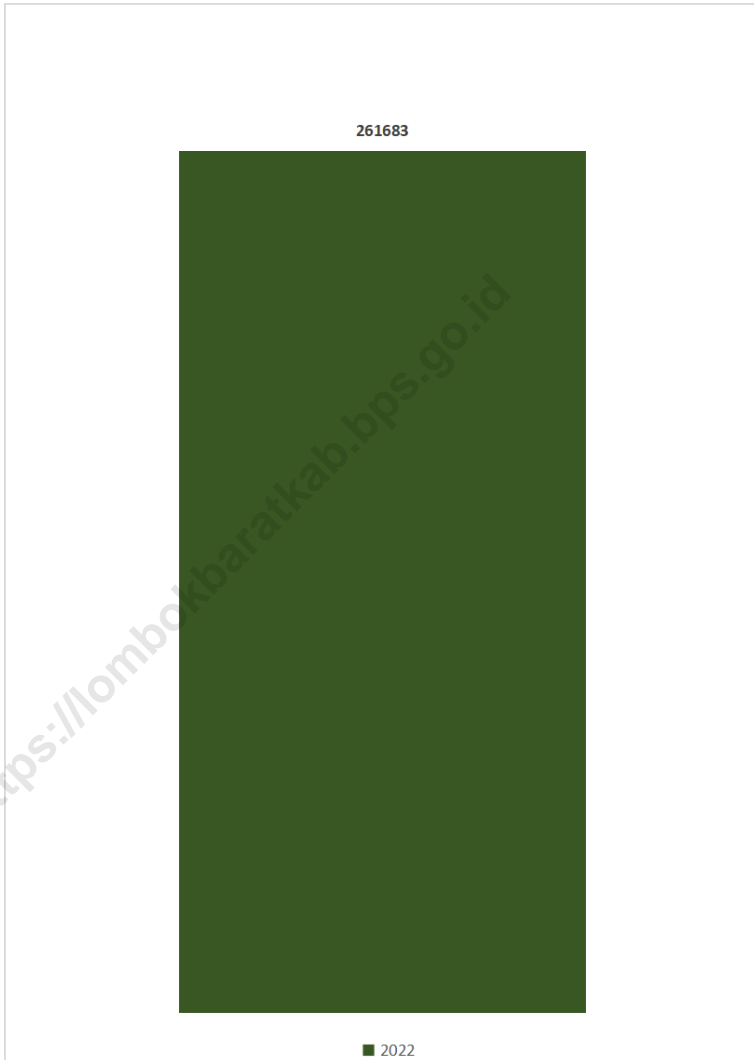
Listrik dan air minum merupakan sumber energi yang vital bagi masyarakat sehingga kontinuitas keberadaannya selalu dijaga agar masyarakat tetap dapat menikmatinya. Namun untuk wilayah Kabupaten Lombok Barat masih ada beberapa wilayah yang masih belum dapat menikmati listrik.

Peningkatan pelayanan dan kualitas pasokan listrik dan air minum diperlukan demi kepentingan bersama. Sejalananya mengenai listrik dan air minum di Kabupaten Lombok Barat dijelaskan dalam sub bab berikut.

Electricity and water supply are a very vital energy sources for the society. No wonder their continuity should be manageable so that we can continue enjoying it. As for Lombok Barat Regency, there are still several area that couldn't get the electricity.

Services and quality of electricity and water supply should be maintain for every body's wellbeing. More details about electricity and water supply in Lombok Barat Regency are describe in these sub chapters.

Gambar 6.1 **Jumlah Pelanggan Listrik, 2022**
Figures **Number of Electricity Customer, 2022**



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik, 2022
Number of Electricity Customer, 2022



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekotong
Lembar
Gerung
Labuapi
Kediri
Kuripan
Narmada
Lingsar
Gunungsari
Batu Layar
Lombok Barat

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lombok Barat, 2018–2022**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lombok
Barat Regency, 2018–2022**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekotong
Lembar
Gerung
Labuapi
Kediri
Kuripan
Narmada
Lingsar
Gunungsari
Batu Layar
Lombok Barat	261 683

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekotong
Lembar
Gerung
Labuapi
Kediri
Kuripan
Narmada
Lingsar
Gunungsari
Batu Layar
Lombok Barat

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

07

PARIWISATA
TOURISM

2022

Jumlah
Rumah Makan
Number of Restaurants

57



Kecamatan Batulayar

Paling
Banyak

53



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*
2. *An International Visitor is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited. This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *“Tourist” is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:*
 - *Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.*
 - *Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.*

- b. *Pelancong* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passengers*, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).
3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
6. Hotel bintang adalah usaha
- b. *“Excursionist”* is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the place visited (including *cruise passengers*, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).
3. *Average length of stay* is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
4. *The business of providing accommodation* is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
5. *Hotel* is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
6. *A classified hotel* is the business

penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. Rata-rata lama tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan di Kabupaten Lombok Barat. Keadaan alam yang indah dan masih alami menjadi daya tarik bagi turis lokal maupun asing. Banyak jenis obyek wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Lombok Barat, seperti pantai, taman pantai, hutan, peninggalan sejarah, air terjun, dan sebagainya.

Tanpa adanya sarana perhubungan, maka proses perputaran ekonomi dan sosial bahkan budaya di masyarakat akan sulit berkembang. Setelah dibuka sarana perhubungan maka sarana transportasi juga patut diperhitungkan, baik darat laut maupun udara. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang baik maka otomatis proses kebudayaan akan dapat berkembang. Hal ini akan berdampak pada dunia pariwisata.

Seiring dengan kemajuan jaman, sarana telekomunikasi pun semakin pesat berkembang. Maka bab ini akan dibagi menjadi 3 sub bab yaitu perhubungan darat, perhubungan laut, pos dan telekomunikasi.

DESCRIPTION

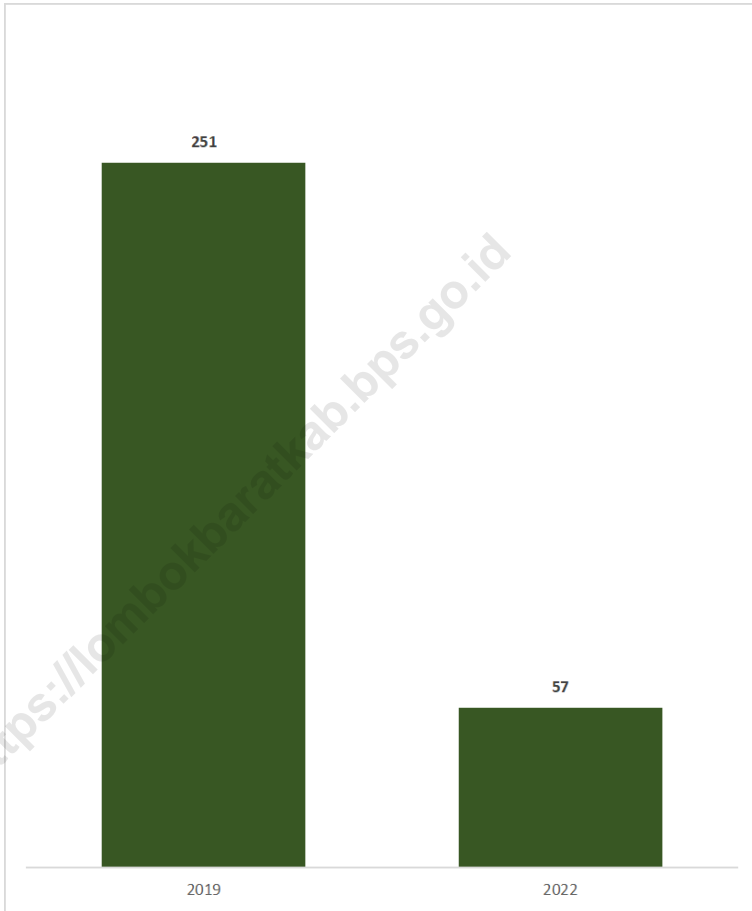
Tourism is one of the potential sector in Lombok Barat. Natural view and beautiful landscape become the lure for domestic and foreign tourists to visit Lombok Barat. There are many places to visit such as beaches, forests, historical sites, water falls, etc.

Without any proper connection infrastructure, the economic, social and even cultural growth would be stuck and hard to develop. There for transportation should also be considered whether land transportation or air transportation. With proper media in structure and infrastructure, automatically cultural process would grow fast and this would have an effect on tourism.

Telecommunication are also growing quite rapidly nowadays. Therefore this chapter will be divided into three sub chapter which are land Transportation, Sea Transportation, Post and Telecommunication.

Gambar 7.1
Figures

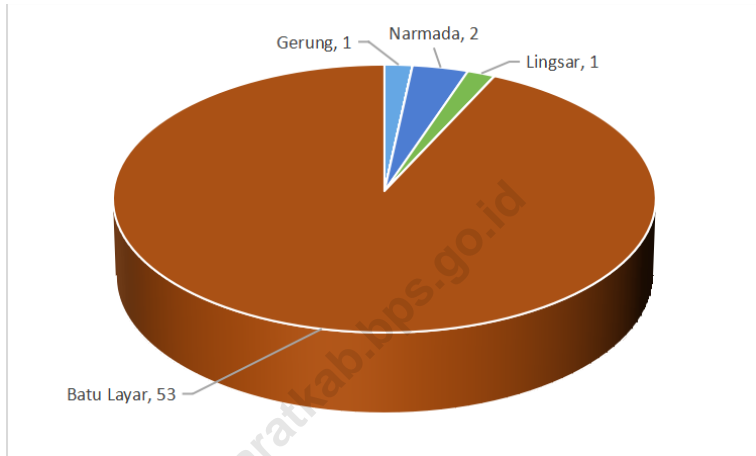
Perbandingan Jumlah Rumah Makan/Restoran tahun 2019 dan 2022
Comparisson Total of Restaurant in 2019 and 2022



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022
Number of Restaurants by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lombok Barat, 2019–2022**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Lombok Barat
Regency, 2019–2022**

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekotong	6
Lembar	18
Gerung	11	1
Labuapi	7
Kediri	4
Kuripan	-
Narmada	19	2
Lingsar	10	1
Gunungsari	5
Batu Layar	171	53
Lombok Barat	251	57

Catatan/Note: Data jumlah pada tahun 2020 dan 2021 tidak diketahui secara pasti, karena pada tahun tersebut terjadi pandemi COVID-19 yang menyebabkan banyak Rumah Makan maupun Restoran yang tidak berjualan lagi.

Sumber/Source: Dinas Pariwisata

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

KONDISI PERMUKAAN JALAN DI
Condition of Roads in
LOMBOK BARAT
(Km)

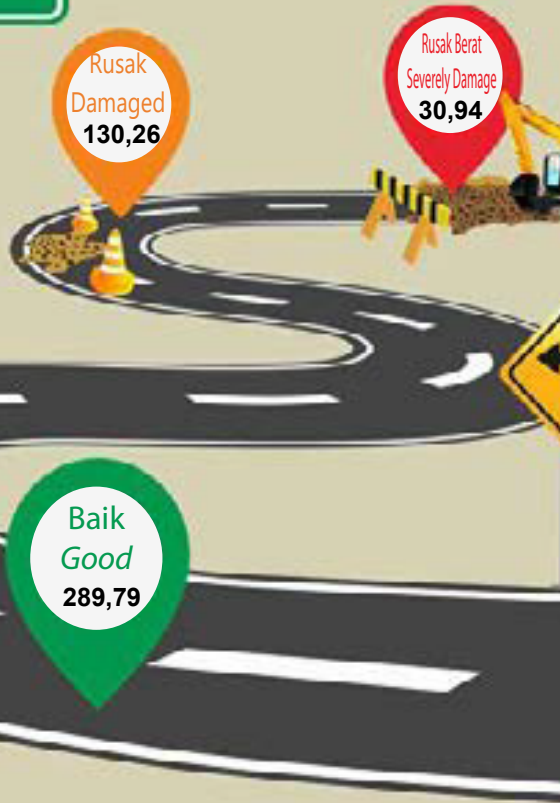
2022

Rusak
Damaged
130,26

Rusak Berat
Severely Damage
30,94

Sedang
Moderate
120,60

Baik
Good
289,79



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Transportasi Darat

Perhubungan darat memegang peranan yang sangat penting Selain untuk distribusi barang, proses komunikasi antar daerah juga memerlukan sarana perhubungan darat Bus, minibus, sepeda motor adalah beberapa contoh sarana perhubungan darat yang banyak terdapat di Kabupaten Lombok Barat Namun untuk bis hanya dipakai sebagai sarana penghubung antar pulau atau antar kota Sedangkan jenis sarana yang digunakan di dalam kota hanyalah minibus, sepeda motor dan cidomo sebagai angkutan tradisional khas Lombok, Keadaan jalan, jumlah kendaraan bermotor, dan jumlah kecelakaan lalu lintas adalah diantaranya yang dijelaskan dalam bab ini.

2. Transportasi Laut

Kabupaten Lombok Barat memiliki Pelabuhan yang sangat vital karena pelabuhan tersebut menghubungkan Pulau Bali dengan Pulau Lombok Pelabuhan tersebut terdapat di kecamatan Lembar, dan mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat di sekitarnya. Bab ini akan memberikan gambaran mengenai keadaan di Pelabuhan Lembar.

1. *Land Transportation*

Land transportation holds an important role in socialization for goods and services distribution and communication process between regions are a few of their functions Buses, Minibuses, motorcycles are several of land transportation that are available in Lombok Barat Regency But Buses is only use for transportation between city or island For transportation in the city there are minibuses, motorcycles and cidomo as Lombok island traditional transportation Condition of road , number of vehicles and motorcycles, and frequency of traffic accidents are explained in this sub chapter

2. *Sea Transportation*

Lombok Barat Regency has a very vital Harbour because it is a harbour that connect Bali islands and Lombok Island The harbour is in Lembar Subdistrict and could give quite contribution to It's society economic income. *This sub chapter will inform the performance of Lembar Port.*

3. Pos dan Telekomunikasi

Telekomunikasi merupakan jembatan yang mampu menghubungkan antara individu yang satu dengan lainnya. Jarak bukanlah lagi merupakan suatu masalah berkat adanya telekomunikasi. Berkembangnya teknologi modern mengakibatkan semakin banyak dan mudahnya cara untuk berkomunikasi. Tidak hanya melalui pos dan telepon, telekomunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan sarana lain yang lebih mudah dan terjangkau. Beberapa keadaan pos dan telekomunikasi di Kabupaten Lombok Barat.

3. Post and Telecommunication

Telecommunication is a bridge that make a connection between individual. Distances is no longer a problem because of to telecommunication. The rapid growth of modern technology make ways of communicate easier and faster. Not Only by postal air mail, telecommunication can be done by other devices that are more sophisticated. Several of the Postal and telecommunication performance in Lombok Barat Regency.

ULASAN

Tanpa adanya sarana perhubungan, maka proses perputaran ekonomi dan sosial bahkan budaya di masyarakat akan sulit berkembang. Setelah dibuka sarana perhubungan, maka sarana transportasi juga patut diperbandingkan, baik darat, laut, maupun udara.

Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang baik, maka otomatis proses kebudayaan akan dapat berkembang. Hal ini akan berdampak pada dunia pariwisata.

DESCRIPTION

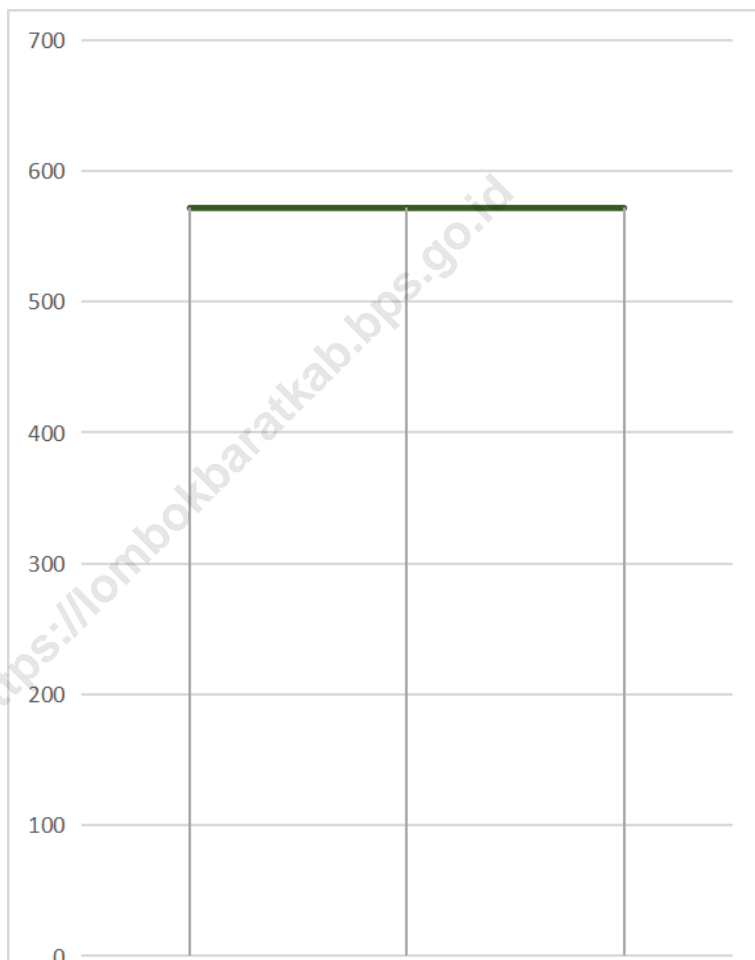
Without any proper connection infrastructure, the economic, social and even cultural growth would be stuck and hard to develop. There for transportation should also be considered whether land transportation or air transportation.

With proper media in structure and infrastructure, automatically cultural process would grow fast and this would have an effect on tourism.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

Gambar
Figures 8.1

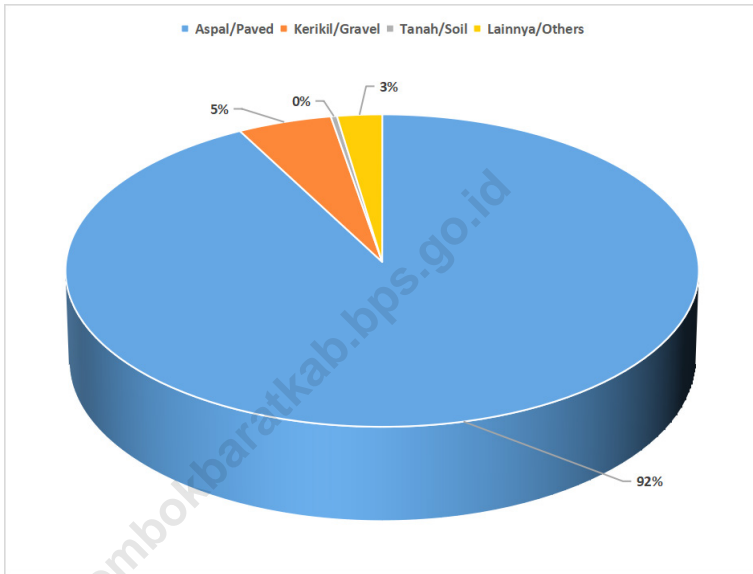
Perbandingan Panjang Jalan di Kabupaten Lombok Barat (km), 2019-2022
Comparison Length of Roads in Lombok Barat Regency (km), 2019-2022



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat

Gambar 8.2
Figures

Perbandingan Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lombok Barat (%), 2022
Comparison Length of Roads by Type of Road Surface in Lombok Barat Regency (%), 2022



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lombok Barat (km), 2020–2022
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Lombok Barat Regency (km), 2020–2022

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²
Provinsi/Province
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	571,58	571,58	571,58
Jumlah/Total	571,58	571,58	571,58

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lombok Barat (km), 2020–2022
Table 8.1.2 Length of Roads by Type of Road Surface in Lombok Barat Regency (km), 2020–2022

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	519,40	481,26	526,86
Kerikil/Gravel	21,50	31,00	29,04
Tanah/Soil	25,34	57,28	1,90
Lainnya/Others	5,21	1,50	13,78
Jumlah/Total	571,58	571,58	571,58

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lombok Barat (km), 2020–2022
Length of Roads by Condition of Roads in Lombok Barat Regency (km), 2020–2022

Kondisi Jalan Condition of Roads	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	263,49	263,48	289,79
Sedang/Moderate	134,09	134,09	120,60
Rusak/Damage	152,12	152,12	130,26
Rusak Berat/Severely Damage	21,89	21,89	30,94
Jumlah/Total	571,58	571,58	571,58

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019–2022
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekotong
Lembar
Gerung
Labuapi
Kediri
Kuripan
Narmada
Lingsar
Gunungsari
Batu Layar
Lombok Barat

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

Jumlah Koperasi Aktif di Lombok Barat
Number of active cooperatives in West Lombok 2022

163

Koperasi Aktif
Active Cooperative

Kecamatan Gerung

35

Koperasi Aktif
Active Cooperative

Jumlah Koperasi Terbanyak
The Most Number of Cooperative 2022

Kecamatan Kuripan

7

Koperasi Aktif
Active Cooperative

Jumlah Koperasi Paling Sedikit
The Least Number of Cooperative 2022



PENJELASAN TEKNIS

1. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan meliputi:
 - a. Jumlah usaha koperasi
 - b. Volume usaha koperasi
 - c. Sisa hasil usaha
2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
3. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include:*
 - a. *Number of cooperatives*
 - b. *Asset scale of cooperative*
 - c. *Net profit*
2. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
3. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*

ULASAN

Perbankan merupakan motor perekonomian rakyat Keberadaannya mampu membangkitkan geliat bagi dunia usaha terutama dalam hal permodalan Koperasi telah terbukti dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya sehingga terus digalakkan dan dibina kelangsungannya

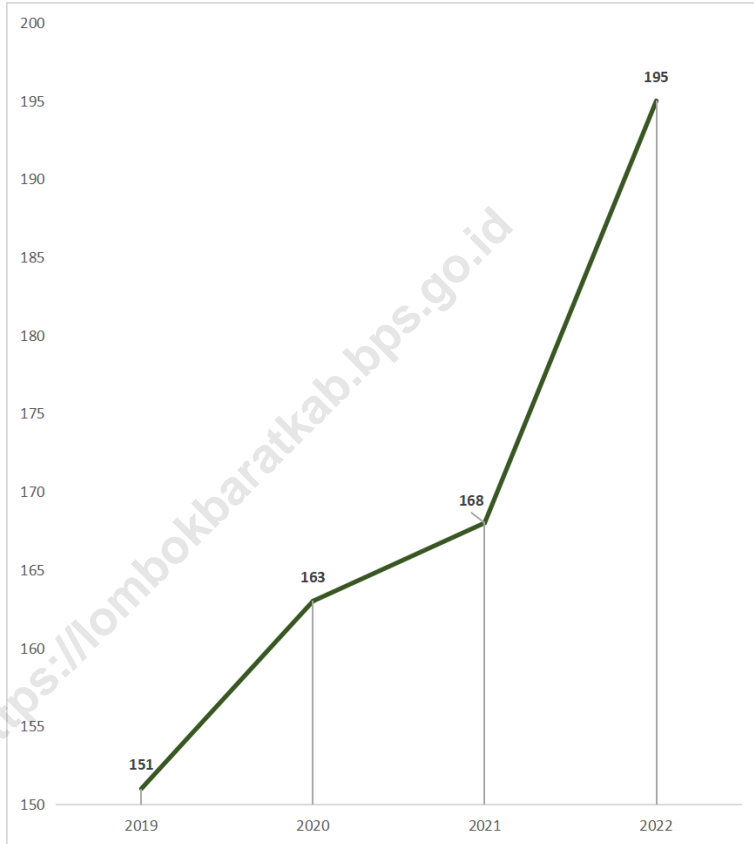
DESCRIPTION

Banking is the machine of public economic It's existence could rise the home industries especially in providing cash flow Cooperative had been proven could increase It's member welfare that's why the government keep on doing efforts to increase it

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

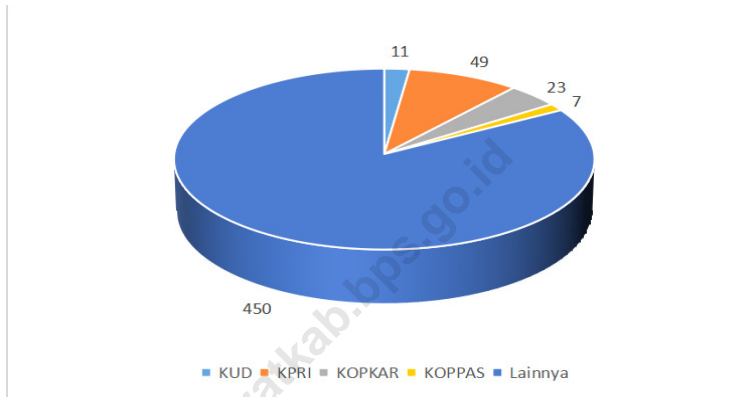
**Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Lombok Barat,
2019–2022**
*Number of Active Cooperative in Lombok Barat Regency,
2019–2022*



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat

Gambar 9.2
Figures

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten
Lombok Barat, 2022**
*Number of Cooperative by Kind of Cooperative in
Lombok Barat Regency, 2022*



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat

Tabel 9.1
Table**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019–2022**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekotong	-	-	-	35
Lembar	-	-	-	23
Gerung	-	-	-	35
Labuapi	-	-	-	15
Kediri	-	-	-	14
Kuripan	-	-	-	7
Narmada	-	-	-	26
Lingsar	-	-	-	11
Gunungsari	-	-	-	14
Batu Layar	-	-	-	15
Lombok Barat	151	163	168	195

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2022**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	-	-	-	-	-	-
Lembar	-	-	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	-	-	-
Labuapi	-	-	-	-	-	-
Kediri	-	-	-	-	-	-
Kuripan	-	-	-	-	-	-
Narmada	-	-	-	-	-	-
Lingsar	-	-	-	-	-	-
Gunungsari	-	-	-	-	-	-
Batu Layar	-	-	-	-	-	-
Lombok Barat	11	49	23	7	450	540

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM

Tabel
Table 9.3**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Lombok Barat, 2022****Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Lombok Barat Regency, 2022**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Food, Beverages and</i> <i>Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water,</i> <i>Electricity, and Household</i> <i>Fuels</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January			
Februari/February			
Maret/March			
April/April			
Mei/May			
Juni/June			
Juli/July			
Agustus/August			
September/September			
Oktober/October			
November/November			
Desember/December			
2022			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>			
Februari/ <i>February</i>			
Maret/ <i>March</i>			
April/ <i>April</i>			
Mei/ <i>May</i>			
Juni/ <i>June</i>			
Juli/ <i>July</i>			
Agustus/ <i>August</i>			
September/ <i>September</i>			
Oktober/ <i>October</i>			
November/ <i>November</i>			
Desember/ <i>December</i>			
2022			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>			
Februari/ <i>February</i>			
Maret/ <i>March</i>			
April/ <i>April</i>			
Mei/ <i>May</i>			
Juni/ <i>June</i>			
Juli/ <i>July</i>			
Agustus/ <i>August</i>			
September/ <i>September</i>			
Oktober/ <i>October</i>			
November/ <i>November</i>			
Desember/ <i>December</i>			
2021			

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January			
Februari/February			
Maret/March			
April/April			
Mei/May			
Juni/June			
Juli/July			
Agustus/August			
September/September			
Oktober/October			
November/November			
Desember/December			
2021			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.4**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kabupaten Lombok Barat, 2022**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
Lombok Barat Regency, 2022**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January			
Februari/February			
Maret/March			
April/April			
Mei/May			
Juni/June			
Juli/July			
Agustus/August			
September/September			
Oktober/October			
November/November			
Desember/December			
2021			

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January			
Februari/February			
Maret/March			
April/April			
Mei/May			
Juni/June			
Juli/July			
Agustus/August			
September/September			
Oktober/October			
November/November			
Desember/December			
2021			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>			
Februari/ <i>February</i>			
Maret/ <i>March</i>			
April/ <i>April</i>			
Mei/ <i>May</i>			
Juni/ <i>June</i>			
Juli/ <i>July</i>			
Agustus/ <i>August</i>			
September/ <i>September</i>			
Oktober/ <i>October</i>			
November/ <i>November</i>			
Desember/ <i>December</i>			
2021			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January			
Februari/February			
Maret/March			
April/April			
Mei/May			
Juni/June			
Juli/July			
Agustus/August			
September/September			
Oktober/October			
November/November			
Desember/December			
2021			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

Bukan
Makanan
Non-Food

48,17%



Makanan
Food

51,83%

“ Pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan lebih banyak dari Pengeluaran per kapita sebulan untuk bukan makanan.

Expenditure per capita a month for food more than expenditure per capita a month for non-food.

Rata2 Pengeluaran

Tahun 2022

1 172 559

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*

- yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 8. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
 8. *Average monthly expenditure per capita is the cost incurred for the consumption of all household members for a month divided by the number of household members. Spending on food consumption is calculated during the past week, while non-food consumption is calculated in the past month and year. Both food consumption and non-food consumption are subsequently converted into an average expenditure of one month. The average per capita consumption / expenditure figures presented in this publication are derived from the quotient of the total consumption of all households (both food and non-food consumption) of the total population.*

ULASAN**DESCRIPTION**

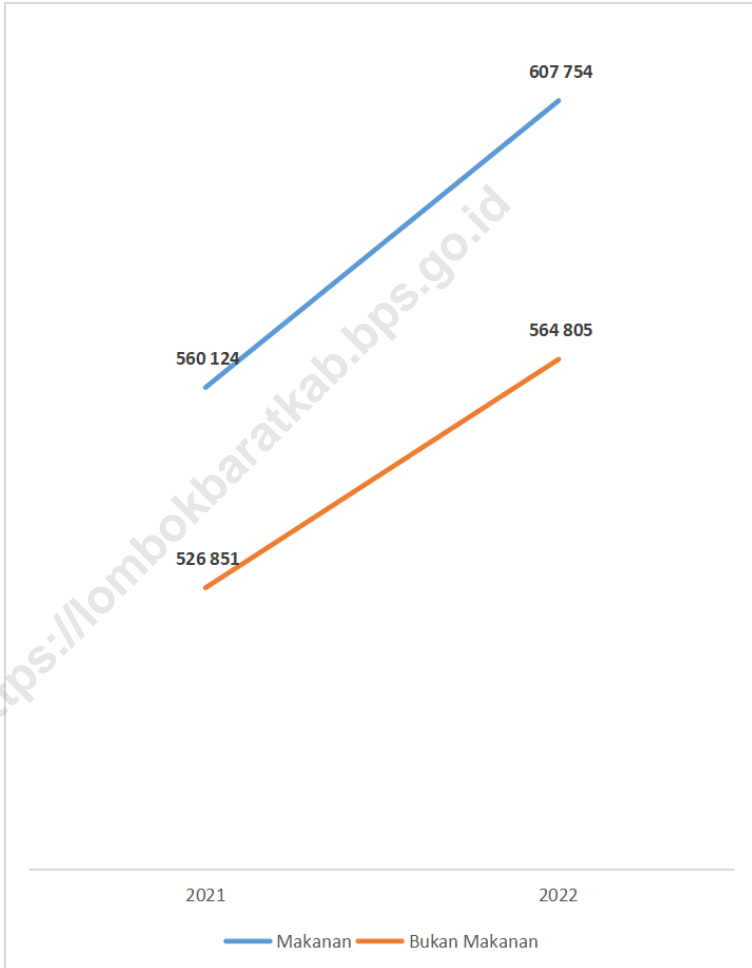
- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan lebih banyak 5,44 % dari Pengeluaran per kapita sebulan untuk bukan makanan. 2. Pengeluaran per kapita sebulan untuk rokok hampir tiga kali lipat pengeluaran telur dan susu | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Expenditure per capita a month for food more 5,44% of expenditure per capita a month for non-food.</i> 2. <i>Monthly per capita expenditure on cigarettes nearly triples egg and milk expenditure</i> |
|---|--|

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lombok Barat, 2021 dan 2022

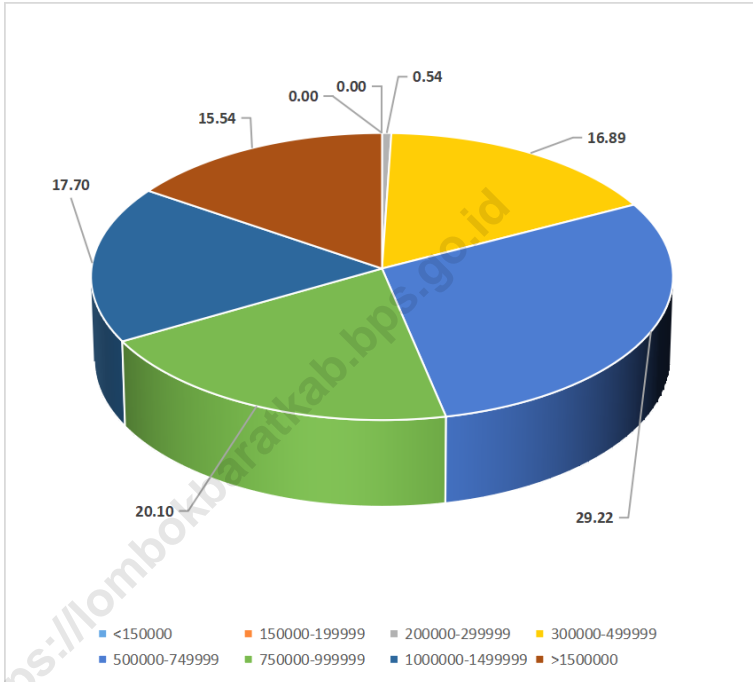
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lombok Barat Regency, 2021 and 2022



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lombok Barat, 2022
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Lombok Barat Regency, 2022



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lombok Barat, 2021 dan 2022
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lombok Barat Regency, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	66 597	81 427
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 868	4 309
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	38 567	48 546
Daging/ <i>Meat</i>	30 182	33 007
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	18 792	23 350
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	56 883	52 107
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	13 523	15 342
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	24 631	26 798
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	12 136	21 020
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 943	16 956
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 825	11 493
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	11 165	13 531
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	189 756	191 807
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	66 255	68 060
Jumlah makanan/Total food	560 124	607 754
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	219 363	214 161
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	115 219	117 347
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	26 978	25 573
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	118 283	169 786
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	29 093	29 201
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	17 915	8 736
Jumlah bukan makanan/Total non-food	526 851	564 805
Jumlah/Total	1 086 976	1 172 559

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 10.2
Table

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lombok Barat, 2021 dan 2022
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lombok Barat Regency, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,13	6,94
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,36	0,37
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,55	4,14
Daging/ <i>Meat</i>	2,78	2,81
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	1,73	1,99
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,23	4,44
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,24	1,31
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,27	2,29
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,12	1,79
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,56	1,45
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,00	0,98
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,03	1,15
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	17,46	16,36
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,10	5,80
Jumlah makanan/Total food	51,53	51,83
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	20,18	18,26
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,60	10,01
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,48	2,18
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	10,88	14,48
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,68	2,49
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,65	0,75
Jumlah bukan makanan/Total non-food	48,47	48,17
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lombok Barat, 2022**
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Lombok Barat Regency, 2022

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	0,54
300 000–499 999	16,89
500 000–749 999	29,22
750 000–999 999	20,10
1 000 000–1 499 999	17,70
> 1 500 000	15,54
Jumlah/Total	100,00

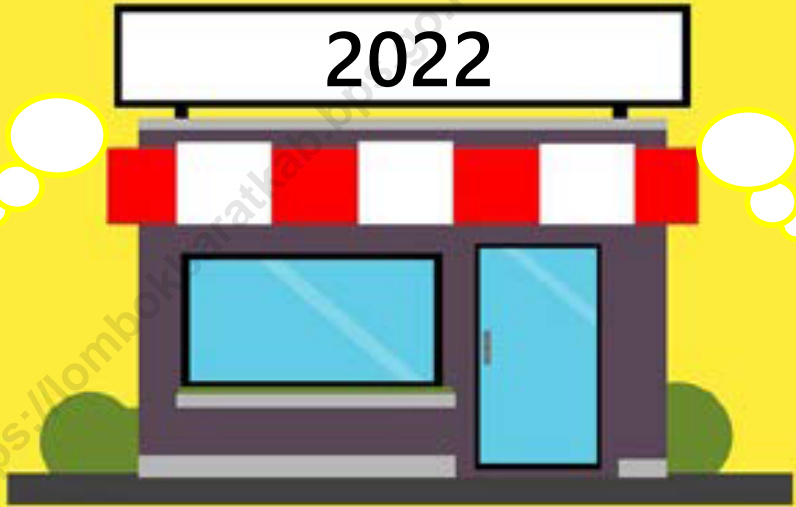
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN
TRADE

2022



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu. 2. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak. 3. Pasar tidak permanen/tanpa bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan atau pasar yang tidak memiliki unsur-unsur lantai, tiang, atap, dan dinding. 4. Mini market adalah sistem pelayan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m². 5. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang kebutuhan sehari-hari secara eceran, tidak memiliki sistem pelayanan mandiri, dikelola oleh satu penjual. 6. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Shopping Complex is a group of shop consisting at least 10 store and clumped. In a shop group, number of the its physical building can be more than one.</i> 2. <i>Market with the permanent building/flourish permanent is market using building with the elements of cement floor, pillar of iron or wood, roof of zinc or tile or sirap, have wall or also not.</i> 3. <i>Market no permanent / without building is market which not stay in the building or market which not own the elements of floor, pillar, roof, and wall .</i> 4. <i>Mini market is self-service system, selling various kinds of goods at retail, and every thing has a price lable, with a building are less than 400 m².</i> 5. <i>Shop And Grocery Store is a building that serve as a place of business to sell daily use items at retail, which does not have self service system, and is managed by one seller .</i> 6. <i>Food And beverage Store is a business to sells prepared food and beverage in</i> |
|--|--|

siap saji yang dijual dibangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.

permenentbuildingwith the features that buyersare not taxed.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Perdagangan memegang peranan yang penting bagi berputarnya perekonomian di suatu daerah. Maka dalam bab ini kami akan menyajikan beberapa tabel yang berkaitan dengan perdagangan di Kabupaten Lombok Barat.

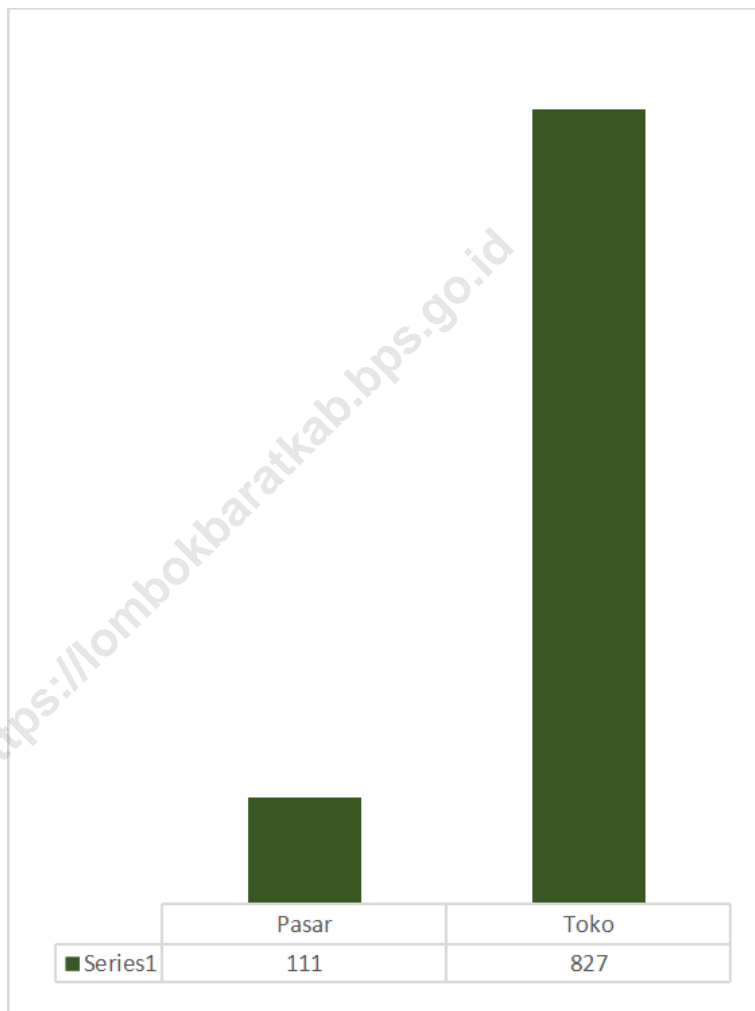
DESCRIPTION

Trade takes a very important role in a region economic growth. Therefore, this chapter will provide several tables which are connected to trade in Lombok Barat regency.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

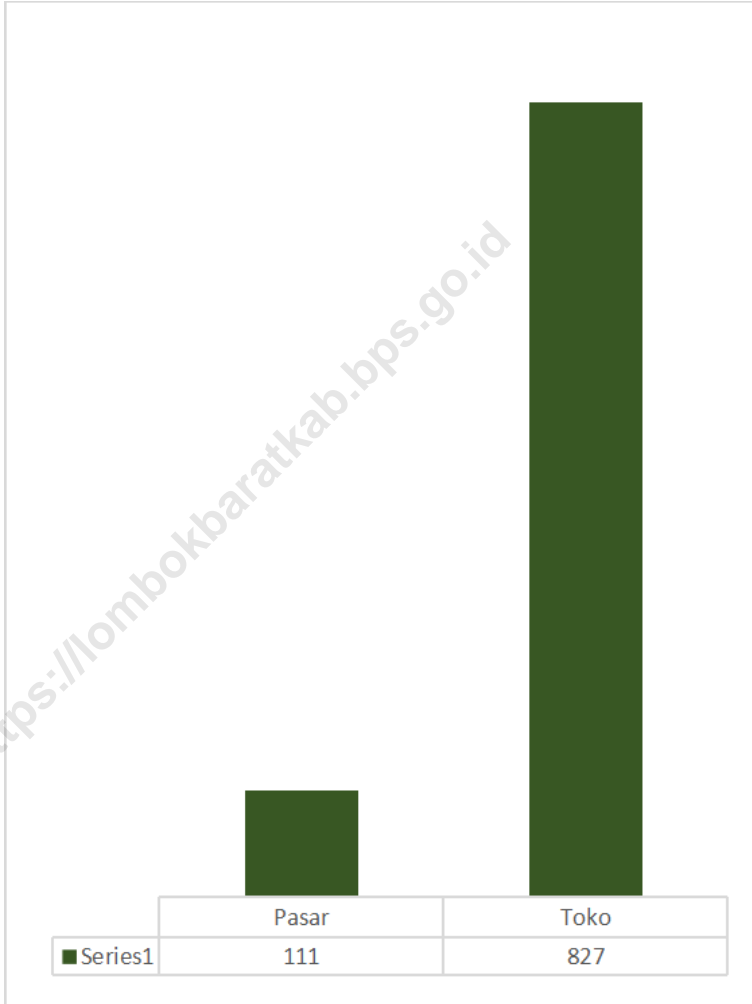
Perbandingan Jumlah Pasar dan Toko, 2021
Comparisson Between Total of Market and Shop, 2021



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat

Gambar 11.2
Figures

Perbandingan Jumlah Pasar dan Toko, 2022
Comparisson Between Total of Market and Shop, 2022



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Lombok Barat, 2019–2022**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lombok
Barat Regency, 2019–2022**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	111	111
Toko/Store	827	827
Kios
Warung
Jumlah/Total	938	938

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Pertumbuhan Ekonomi
Economic Growth
Lombok Barat

2022

-7,03

3,40 *

2021

3,46 **

2022

3,84

2019

2020



* Angka sementara/
Preliminary figures

** Angka sangat sementara
Very preliminary figures

PDRB Harga Berlaku
GRDP at Current Price

16 561 M**



PDRB Harga Konstan
GRDP at Constant Price

10 834 M**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/ municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

- | | |
|--|---|
| <p>6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRRT) meliputi pengeluaran LNPRRT yang beroperasi di Indonesia. LNPRRT merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/ jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/ rumah tangga/ kelompok masyarakat. LNPRRT terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.</p> | <p>6. <i>The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure incurred by (NPISHs) operate in Indonesia. NPISHs consist of either formal or non-formal established by individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/ household/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government control.</i></p> |
| <p>7. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, di mana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan</p> | <p>7. <i>Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services</i></p> |

tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non-rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Nonexcludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

in hospitals/ health centers and education services in schools/ universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothin can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

8. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin, dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang

8. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or*

sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan

the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

9. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non-oil and gas and oil and gas.*
10. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates*

harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

11. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Pendapatan Regional merupakan salah satu indikator ekonomi yang sangat bermanfaat untuk meng evaluasi pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan atau dengan kata lain pendapatan regional merupakan pengukuran atas nilai tambah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi suatu daerah.

Produk Domestik Regional Bruto adalah nilai tambah semua barang dan jasa sebagai hasil kegiatan ekonomi diwilayah domestik tanpa memperhatikan faktor kepemilikan apakah faktor produksinya berasal atau dimiliki oleh penduduk daerah tersebut atau tidak. Struktur Prekonomian Kabupaten Lombok Barat didominasi oleh sektor pertanian , disusul oleh sektor Perdagangan Hotel dan Restoran, dan sektor Jasa-Jasa.

Agar data PDRB selalu up to date dan dapat memberikan gambaran real, maka tahun dasar untuk penghitungan yang semula adalah tahun 2000 diganti menjadi tahun dasar 2010 sehingga terdapat banyak perubahan PDRB yang dapat dilihat pada tabel – tabel yang disajikan.

DESCRIPTION

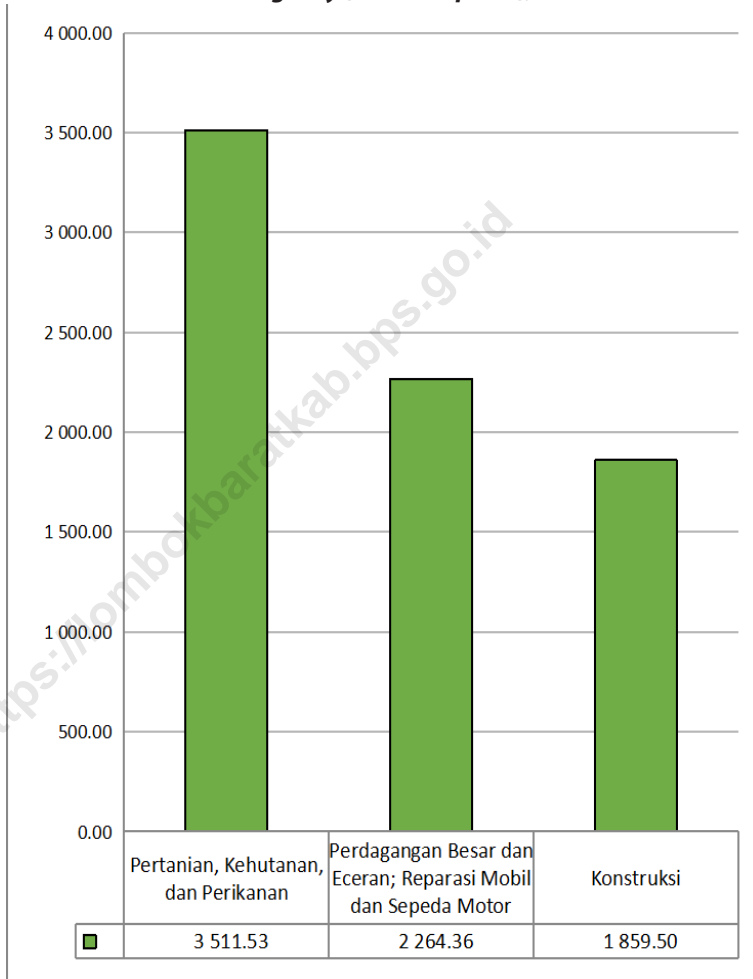
Regional Income is an important indicator of economy to evaluate economic development or in another word, it's important to refers to regional income to measure economic growth as the effect of economic activities in region.

Gross Regional Domestic Products are value added to all goods and services gained through all economic activities in domestic sicaignoring ownership whether the product comes from and is owner by the pubic of the region or not Economic structure of Lombok Barat was dominated by agriculture sector followed by Marketing Hotel and Restaurant Sector and Services sector.

To keep the data up to date and reliable to give the real condition, the base year which were 2000 are changed in to year base 2010 Therefor there are many changes in the GRDP numbers which can be shown in the tables served.

Gambar 12.1
Figures

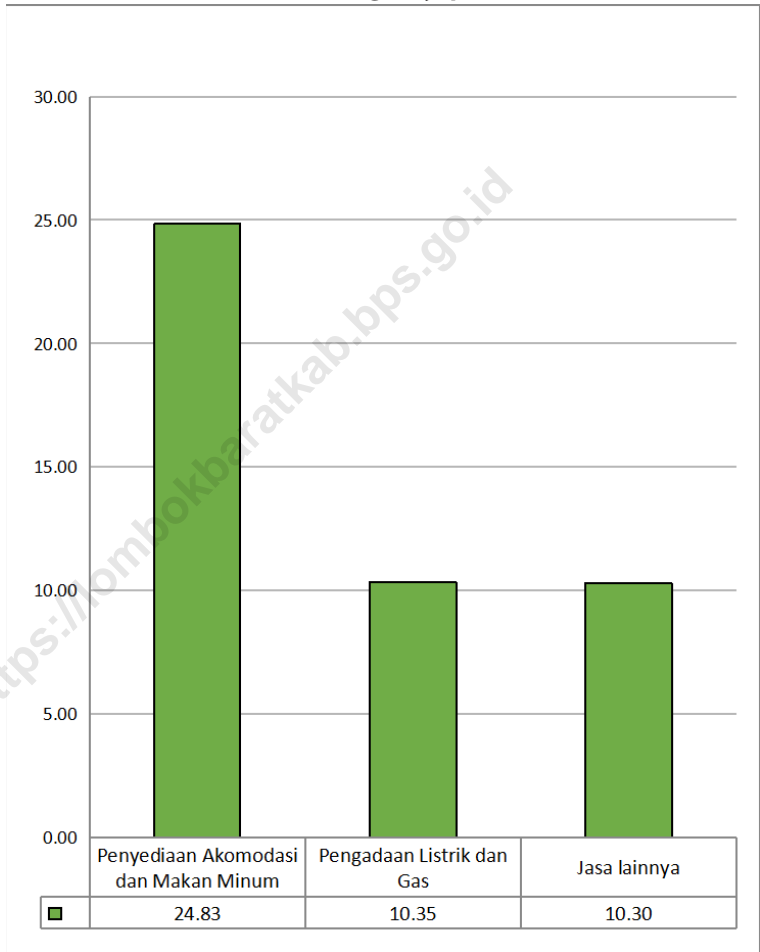
Tiga Lapangan Usaha Terbesar Penyusun Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2022
Three Largest Industry That Affect Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2022



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat

Gambar 12.2
Figures

Tiga Laju Pertumbuhan Terbesar Pada Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Barat (persen), 2022
Three Largest Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lombok Barat Regency (percent), 2022



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021^a	2022^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 063,65	3 183,03	3 288,51	3 386,11	3 511,53
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	915,77	1 019,60	985,31	1 019,49	1 034,36
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	609,38	657,24	656,73	676,47	714,33
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14,60	15,55	16,18	17,11	19,08
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	16,51	17,33	18,57	18,84	20,85
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 820,85	2 085,41	1 679,78	1 846,93	1 859,50
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 915,25	2 130,46	2 010,31	2 066,92	2 264,36
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 496,68	1 549,69	1 340,96	1 566,25	1 857,97
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 087,00	1 067,60	677,24	693,74	913,53

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	299,83	317,10	353,53	373,19	390,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	471,31	486,92	571,66	644,09	701,16
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	489,17	520,52	524,10	534,44	567,49
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	14,22	15,19	13,70	13,76	15,63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	928,44	954,15	985,15	1 033,96	1 071,32
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	737,27	794,41	815,55	846,37	900,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	275,91	301,58	311,92	341,08	350,03
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	314,60	336,30	318,05	328,59	369,25
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		14 470,44	15 452,08	14 567,26	15 407,35	16 561,85

Catatan/Note: 2021* (Angka Sementara/Preliminary Figures)

2022** (Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures)

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.2
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 198,79	2 221,98	2 242,44	2 264,98	2 291,61
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	705,48	749,32	715,56	726,71	701,95
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	513,69	539,16	533,85	545,04	559,82
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,91	11,98	12,78	13,64	15,05
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	11,38	11,93	12,60	12,62	13,25
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 427,26	1 549,13	1 232,24	1 310,14	1 255,88
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 363,75	1 462,59	1 367,52	1 386,19	1 438,01
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 084,05	1 094,98	916,95	1 019,08	1 187,38

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	634,37	618,93	395,08	400,65	500,15
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	281,51	293,00	324,25	340,35	351,13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	336,66	341,93	400,45	425,21	419,00
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	335,37	351,20	352,83	358,35	374,35
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,59	10,98	9,78	9,82	10,67
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	581,92	592,35	584,95	602,18	611,45
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	522,96	550,52	552,33	560,30	579,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	220,65	234,01	236,30	255,05	258,22
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	252,40	260,64	238,38	241,90	266,81
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		10 491,75	10 894,64	10 128,30	10 472,21	10 834,22

Catatan/Note: 2021* (Angka Sementara/Preliminary Figures)

2022** (Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures)

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Barat, 2018–2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lombok Barat Regency, 2018–2022

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	21,17	20,60	22,57	21,98	21,20
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,33	6,60	6,76	6,62	6,25
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,21	4,25	4,51	4,39	4,31
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,10	0,10	0,11	0,11	0,12
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,11	0,11	0,13	0,12	0,13
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,58	13,50	11,53	11,99	11,23
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,24	13,79	13,80	13,42	13,67
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10,34	10,03	9,21	10,17	11,22
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,51	6,91	4,65	4,50	5,52
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,07	2,05	2,43	2,42	2,36
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,26	3,15	3,92	4,18	4,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,38	3,37	3,60	3,47	3,43
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,10	0,10	0,09	0,09	0,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,42	6,17	6,76	6,71	6,47
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,10	5,14	5,60	5,49	5,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,91	1,95	2,14	2,21	2,11
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,17	2,18	2,18	2,13	2,23
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100	100	100	100	100

Catatan/*Note*: 2021* (Angka Sementara/*Preliminary Figures*)
 2022** (Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*)

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Barat (persen), 2019–2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lombok Barat Regency (percent), 2019–2022

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,05	0,92	1,01	1,18
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,21	-4,51	1,56	-3,41
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,96	-0,98	2,10	2,71
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,88	6,67	6,73	10,35
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,79	5,61	0,21	4,98
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,54	-20,46	6,32	-4,14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,25	-6,50	1,37	3,74
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,01	-16,26	11,14	16,52
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	-2,43	-36,17	1,41	24,83
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,08	10,67	4,97	3,17
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,57	17,11	6,18	-1,46
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,72	0,46	1,56	4,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,70	-10,94	0,36	8,73
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,79	-1,25	2,94	1,54
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,27	0,33	1,44	3,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,05	0,98	7,93	1,24
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,27	-8,54	1,48	10,30
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3,84	-7,03	3,40	3,46

Catatan/*Note*: 2021* (Angka Sementara/*Preliminary Figures*)

2022** (Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*)

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	10 626,15	11 248,74	11 094,91	11 512,47	12 439,82
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	287,63	304,92	311,29	322,87	358,75
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2 182,74	2 255,66	2 326,59	2 382,03	2 470,17
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 500,76	6 039,79	5 533,03	6 014,60	5 961,31
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	62,19	59,86	60,11	30,07	32,68
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 4 189,04	- 4 456,89	- 4 758,66	- 4 854,69	- 4 700,88
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	14 470,44	15 452,08	14 567,26	15 407,35	16 561,85

Catatan/Note: 2021* (Angka Sementara/Preliminary Figures)
 2022** (Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures)

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	7 816,97	8 056,96	7 905,52	8 038,34	8 344,71
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	209,75	217,79	221,78	225,98	239,29
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 329,91	1 362,07	1 385,33	1 394,31	1 409,89
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 588,86	3 834,04	3 484,35	3 658,87	3 450,93
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	35,18	32,98	32,35	15,84	16,85
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 2 488,93	- 2 609,19	- 2 901,03	- 2 861,12	- 2 627,46
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	10 491,75	10 894,64	10 128,30	10 472,21	10 834,22

Catatan/Note: 2021* (Angka Sementara/Preliminary Figures)
 2022** (Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures)

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Indikator Kemiskinan Provinsi Nusa Tenggara Barat September 2022



Garis Kemiskinan

Rp 489.954/kapita/bulan

Kemiskinan Perkotaan

13,98% (384,03 ribu orang)

Indeks Kedalaman Kemiskinan
(P1)

2,566

Kemiskinan Perdesaan

13,66% (360,66 ribu orang)

Indeks Keparahan Kemiskinan
(P2)

0,647



Sumber : BRS No. 6 /01/52/Th. XVII

BPS Provinsi NTB

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili

TECHNICAL NOTES

1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010– 2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.

The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory*

di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

3. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

4. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

4. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*

5. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah

5. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty*

dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode, yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.

incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with the number of sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year 2011– 2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75,000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 household and in Susenas September is 75,000 household.

6. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.

6. *The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas- Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.*

7. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan

7. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and nonfood*

ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non- Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

8. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. *8. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
9. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya. *9. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non- Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
10. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak. *10. The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

ULASAN

Penduduk Kabupaten Lombok Barat tahun 2019 berjumlah 694 985 Jiwa. Lombok Barat menempati urutan ke tiga dari 10 kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam hal jumlah penduduk terbanyak. Jumlah tersebut merupakan 13,71 persen dari total jumlah penduduk di Nusa Tenggara Barat.

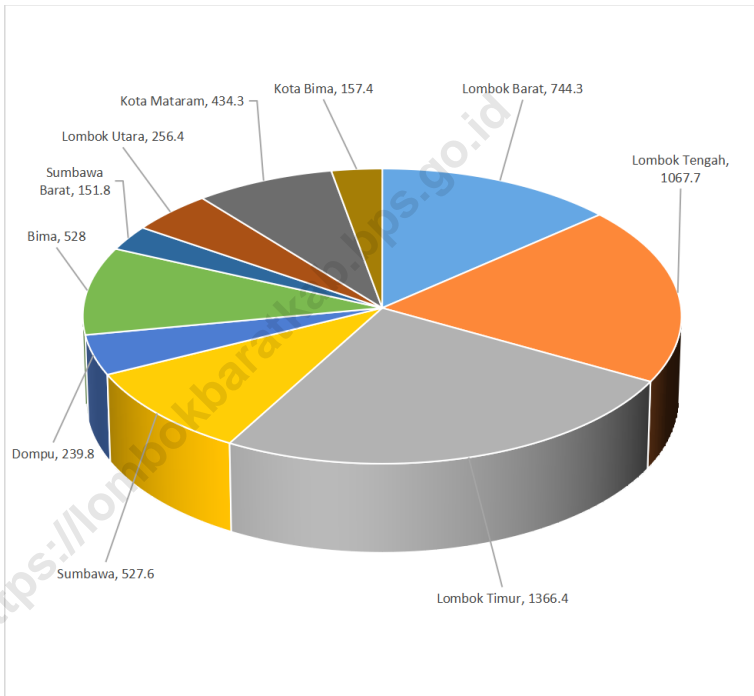
DESCRIPTION

The population of Lombok Barat Regency in 2019 is 694 985 people. Lombok Barat ranks third out of 10 regency / municipality in Nusa Tenggara Barat Province in terms of the largest population. This amount represents 13.71 percent of the total population in Nusa Tenggara Barat.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

Gambar 13.1
Figures

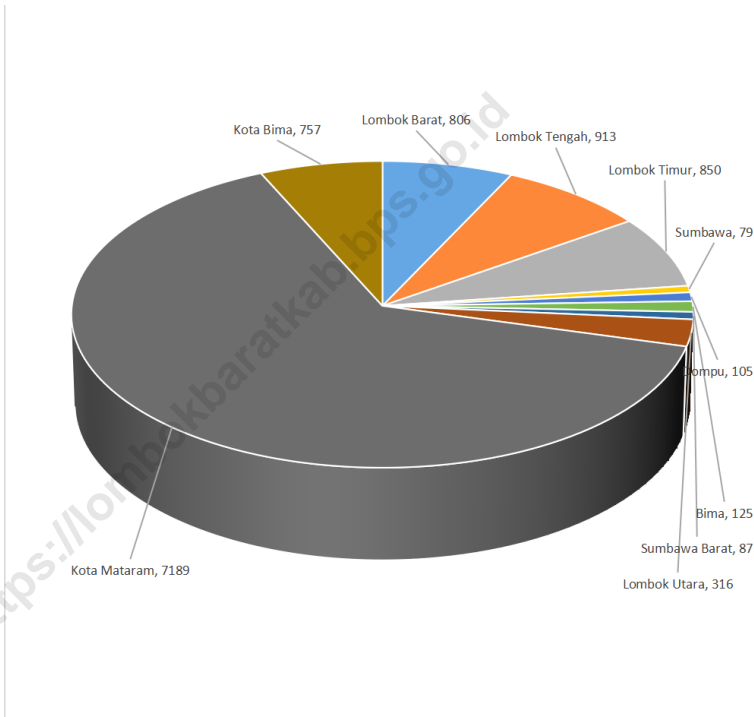
**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Nusa Tenggara Barat (ribu), 2022**
*Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara
Barat Province (thousand), 2022*



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat

Gambar 13.2
Figures

Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2022
Population Density by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (thousand), 2022



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat

Tabel
Table 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Nusa Tenggara Barat (ribu), 2018–2022**
**Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara
Barat Province (thousand), 2018–2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	685 161,0	694 985,0	721,5	731,8	744,3
Lombok Tengah	939 409,0	947 488,0	1 034,9	1 049,7	1 067,7
Lombok Timur	1 192 110,0	1 200 612,0	1 325,2	1 343,9	1 366,4
Sumbawa	453 797,0	457 671,0	509,8	517,8	527,6
Dompu	248 879,0	252 288,0	236,7	238,2	239,8
Bima	483 901,0	488 577,0	514,1	520,4	528,0
Sumbawa Barat	144 707,0	148 606,0	145,8	148,5	151,8
Lombok Utara	218 533,0	220 412,0	247,4	251,5	256,4
Kota Mataram	477 476,0	486 715,0	429,7	432,0	434,3
Kota Bima	169 714,0	173 031,0	155,1	156,2	157,4
Nusa Tenggara Barat	5 013 687,0	5 070 385,0	5 320,1	5 390,0	5 473,7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.2**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2019–2022**
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2019–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	3,90	-5,41	2,68	2,10
Lombok Tengah	4,04	-6,67	4,03	3,55
Lombok Timur	4,70	-3,12	3,12	3,18
Sumbawa	4,86	-4,18	1,87	3,21
Dompu	4,46	-3,21	1,68	2,95
Bima	4,26	-3,53	1,79	2,83
Sumbawa Barat	-1,15	28,79	-0,33	24,14
Lombok Utara	5,86	-7,46	1,38	3,49
Kota Mataram	5,58	-5,52	3,27	3,53
Kota Bima	5,15	-4,95	2,08	2,70
Nusa Tenggara Barat	3,90	-0,62	2,30	6,95

Catatan/Note: 2021* (Angka Sementara/Preliminary Figures)

2022** (Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures)

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2018–2022**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Nusa Tenggara Barat Province (thousand), 2018–2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	103,77	105,04	100,25	105,24	99,01
Lombok Tengah	130,00	128,82	128,10	131,94	128,00
Lombok Timur	196,87	193,56	183,84	190,84	189,64
Sumbawa	63,77	63,49	62,88	66,00	64,73
Dompu	30,74	30,81	30,97	33,26	33,27
Bima	71,65	71,95	71,32	75,49	74,46
Sumbawa Barat	20,36	20,45	20,20	21,51	21,28
Lombok Utara	62,86	63,84	59,86	61,70	59,82
Kota Mataram	42,60	43,19	41,80	44,45	45,30
Kota Bima	14,84	14,80	14,66	16,22	16,44
Nusa Tenggara Barat	737,46	735,96	713,89	746,66	731,94

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018–2022**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Nusa Tenggara Barat Province, 2018–2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	67,18	68,03	68,20	68,61	69,41
Lombok Tengah	65,36	66,36	66,43	66,72	67,57
Lombok Timur	65,35	66,23	66,30	66,66	67,59
Sumbawa	66,77	67,60	67,61	68,01	68,89
Dompu	66,97	67,83	67,84	68,45	69,15
Bima	65,62	66,37	66,30	66,66	67,57
Sumbawa Barat	70,71	71,52	71,63	71,85	72,65
Lombok Utara	63,83	64,49	64,42	64,77	65,70
Kota Mataram	78,43	79,10	78,91	79,14	79,59
Kota Bima	75,04	75,80	75,81	76,11	76,84
Nusa Tenggara Barat	67,30	68,14	68,25	68,65	69,46

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

ST 2023

**SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE**

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
Service Oriented, Accountable, Competent,
Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT
BPS-STATISTICS OF LOMBOK BARAT**

Jl. Sukarno Hatta, Giri Menang, Gerung
Telp.: (0370) 681490 Fax.: (0370) 681490
Homepage: <http://lombokbaratkab.bps.go.id>, E-mail:

ISSN 0215-563X



9 770215 563003 >